

**PENGARUH PRODUK ARRUM BPKB DAN PRODUK
TASJILY TERHADAP PENINGKATAN SKALA
USAHA UMKM DI KOTA PALOPO
(STUDI KASUS PT PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA
PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Palopo*



Oleh

IAIN PALOPO

Syamsinar

16 0402 0215

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH PRODUK ARRUM BPKB DAN PRODUK
TASJILY TERHADAP PENINGKATAN SKALA USAHA
UMKM DI KOTA PALOPO
(STUDI KASUS PT PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA
PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Palopo*



IAIN PALOPO

Pembimbing:

1. Tadjuddin, CAPM., SE., Ak., CAPF., M.Si, CSRA., CA.
2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syamsinar

NIM : 16 0402 0215

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala keketiruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Syamsinar
16 0402 0215

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk Tasjily terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo (Studi Kasus PT Pegadaian Syariah di Kota Palopo) yang di tulis oleh Syamsinar dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0215, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 Mei 2021 Miladiyah bertepatan dengan 9 Syawal 1442 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 09 Juni 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Fasiha, S.F.I., M.F.I. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Penguji I | (.....) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji II | (.....) |
| 4. Tadjuddin, CAPM., SE., Ak., CAPE., M.Si.
CSRA., CA. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Pembimbing II | (.....) |

IAIN Palopo Mengetahui



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP.19610208 199403 2 001



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Safri, SE., MM
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk Tasjily terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo (Studi kasus PT. Pegadaian Syariah Kota Palopo)”** setelah melalui proses yang panjang.

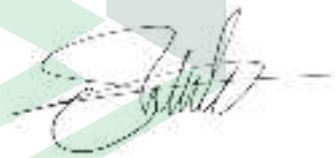
Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

- Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, CAPM., SE., Ak., CAPF., M.Si, CSRA., CA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, SE., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I Tadjuddin, CAPM., SE., Ak., CAPF., M.Si, CSRA., CA dan Dosen Pembimbing II Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dosen Penguji I Dr. Hj. Ramlah M, M.M. dan Dosen Penguji II Ilham, S.Ag., M.A.
 5. Dosen Penasehat Akademik, Zainuddin S, SE., M.Ak.
 6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 8. Kepada Pimpinan Pegadaian Syariah beserta stafnya yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pegadaian Syariah.
 9. Kedua orang tuaku ayahanda Muh. Yunus dan Ibunda Samsuriati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.
 10. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Kepada HMPS Perbankan Syariah Angkatan 2018, Maccarita 3, dan Wankos yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, serta pikiran dan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas F) dan Posko KKN Desa Rinjani angkatan 2019 yang selama ini memberikan motivasi serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi.
13. Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya. Aamiin

Palopo, 12 Januari 2021



Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Raʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَامَ : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā''marbūtah

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَأْدَاهِ الْاَتْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِيْنَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbānā</i>
نَاجِيَانَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّقْ	: <i>al-haqq</i>
نُؤْمِنُ	: <i>nu"ima</i>
أَدُوْءُنَا	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia di transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِي	: <i>„Alī</i> (bukan <i>„Aliyy</i> atau <i>„Aly</i>)
عَرَبِي	: <i>„Arabī</i> (bukan <i>„Arabiyy</i> atau <i>„Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma"rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسِ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةِ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةِ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila

hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرٌ	: <i>ta"murūna</i>
أَلْفٌ	: <i>al-nau"</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai"un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur"an (dari *al-Qur"ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba"īn al-Nawāwī
RisālahfiRi"āyahal-Maslahah*

9. Lafz al-Jalālah(الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: <i>dīnullāh</i>
بِاللَّهِ	: <i>billāh</i>

adapun *tā" marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

حَمْدِي رَحْمَةُ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

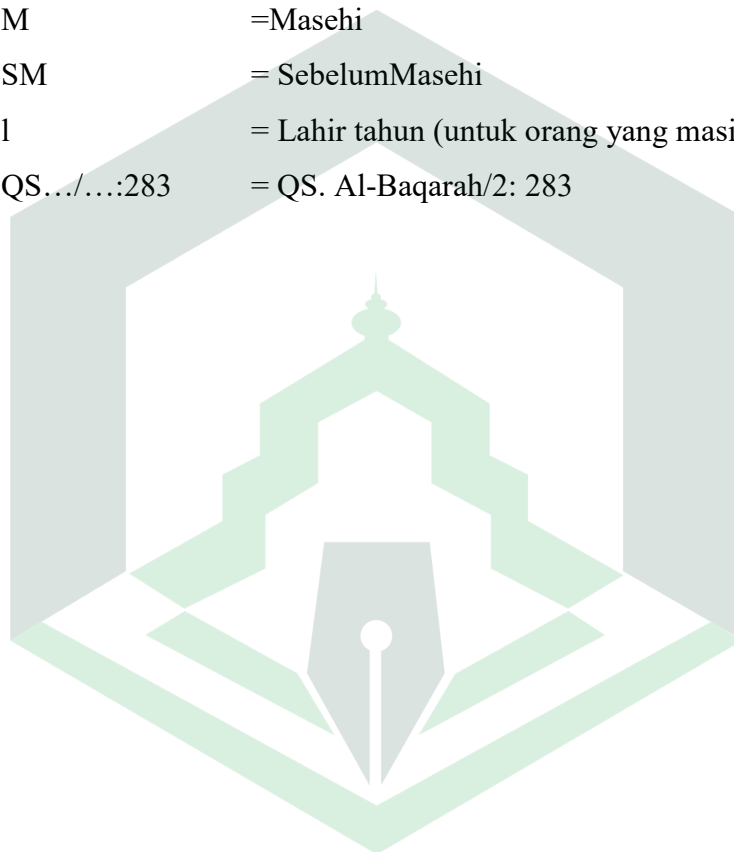
Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

adalah: swt.	= <i>subhānahū wata,,ālā</i>
saw.	= <i>sallallāhu ,,alaihi wasallam</i>
as	= <i>,,alaihial-salām</i>
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
QS.../...:283	= QS. Al-Baqarah/2: 283



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARABDANSINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR RAYAT.....	xvii
DAFTAR HADITS.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Baqarah/2: 283	11
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Baqarah/2: 283	20



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN HADITS

Hadits 1 Hadits tentang rahn.....21

Hadits 2 Hadits tentang rahn.....21



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia	1
Tabel 1.2 Data Jumlah UMKM di Kota Palopo Tahun 2014 -2018	3
Tabel 2.1 Omset Arrum pada Tahun 2017-2018 (Jutaan Rupiah)	28
Tabel 2.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	31
Tabel 3.1 DefinisiOperasional Variabel.....	39
Tabel 3.2AlternatifJawaban	41
Tabel 3.3 Kisi-KisiInstrumenPenelitian.....	42
Tabel 3.4 HasilUjiValiditas.....	44
Tabel 3.5 HasilUjiReliabilitas.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur/Usia	60
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	62
Tabel 4.5 Hasil UjiNormalitasData.....	64
Tabel 4.6 HasilUjiMultikolinearitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis RegresiLinearBerganda.....	67
Tabel 4.8 Hasil UjiKoefisienDeterminasi	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial(Ujit)	69



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 SkemaKerangkaPikir.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah.....	53
Gambar 4.2 HasilUji Heterokedastisitas	66



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
Lampiran 4 Dokumentasi
Lampiran 5 Surat Keputusan(SK)
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial</i>
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
SDM	: Sumber Daya Manusia
BPKB	: Buku Pemilik Kendaraan Bermotor
Rahin	: Pihak yang Menggadaikan
Murtahin	: Pihak yang Menerima Gadai
Marhun Bih	: Pinjaman
H_0	: HipotesisNol
H_1	: HipotesisSatu
(X)	: VariabelIndependen
(Y)	: VariabelDependen
x	: Kali
<	: Kurangdari
>	: Lebih dari
=	: Samadengan
+	:Tambah
%	:Persen
-	: Sampai

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Syamsinar, 2021. *“Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk Tasjily terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo (Studi Kasus PT Pegadaian Syariah di Kota Palopo)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Tadjuddin dan Nurdin Batjo.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk Tasjily terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo (Studi Kasus PT Pegadaian Syariah di Kota Palopo). Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan produk arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo; untuk mengetahui adakah pengaruh produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya yakni nasabah Pegadaian Syariah yang mengambil pembiayaan arrum BPKB dan produk tasjily. Sampel penelitian ini sebanyak 90 responden diambil dengan teknik *Accidental*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembacaan angket/kuesioner kepada responden. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 25. Hasil analisis kuantitatif pada uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,241 > 1,987$) dan signifikansi $0,002 < 0,05$, jadi arrum BPKB berpengaruh terhadap peningkatan skala usaha UMKM. Pada uji t produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,496 > 1,987$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan dari kedua uji hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial produk arrum BPKB dan produk tasjily berpengaruh terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo. Variabel arrum BPKB dan produk tasjily dapat menjelaskan peningkatan skala usaha UMKM dengan kontribusi sebesar 0,745 atau 74,5%. Sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Produk Arrum BPKB, Produk Tasjily, Peningkatan Skala Usaha UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kontribusi besar bagi pendapatan negara. Dimana UMKM Indonesia muncul melalui peranannya sebagai pelaku usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran, dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dilihat dari bertambahnya Produk Domestik Bruto (PDB).

Perkembangan UMKM Indonesia cukup konsisten dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada hasil pendataan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, mengalami peningkatan dari tahun 2015-2017 yang telah dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia

Indikator	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah UMKM	Unit	59,262,772	61,651,177	62,922,617
Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	123,229,386	112,828,610	116,673,416
Sumbangan PDB UMKM (Harga Konstan)	Rp. Miliar	1,655,430	5,171,063	5,425,414

Sumber: www.depkop.go.id

Berdasarkan tabel diatas tercatat bahwa pada tahun 2015-2017 jumlah UMKM di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 3,659,845 unit.

Seiring dengan perkembangan UMKM di Indonesia, jumlah tenaga kerja mengalami penurunan di tahun 2015-2016 sebanyak 10,400,779 orang. Sedangkan, di tahun 2016 hingga 2017 meningkat sebanyak 3,844,806 orang.

Polemik UMKM di Indonesia tidak terlepas dari sejumlah masalah yang sering dihadapi. Seperti keterbatasan modal, kesulitan mendapatkan bahan baku yang baik dengan harga terjangkau, teknologi yang terbatas, kualitas sumber daya manusia yang rendah, rendahnya produktivitas, dan rendahnya daya saing.¹ Permasalahan tersebut menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang.

Sri Winarni mengatakan UMKM mengalami kesulitan usaha 72,47% sementara sisanya tidak mengalami masalah. Masalah yang dihadapi yaitu permodalan sebesar 51,09%, pemasaran sebesar 34,72%, bahan baku sebesar 8,59%, ketenagakerjaan sebesar 1,09% dan lainnya sebesar 3,93%.²

UMKM memiliki peranan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi terkhusus di kota Palopo. UMKM menjadi mayoritas mata pencarian masyarakat kota Palopo. Perkembangan UMKM di kota Palopo berperan dalam penyerapan tenaga kerja baru dan juga dapat menambah jumlah unit usaha baru yang mendukung pendapatan rumah tangga masyarakat kota Palopo. Berikut tabel perkembangan UMKM di Kota Palopo.

¹ Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), 73.

² Erwin. *Implementasi Financial Inclusion (Inklusif Keuangan) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Kearifan Lokal Sebagai Variabel Moderating*. (Unpublished). IAIN Palopo. 2018. 2.

Tabel 1.2 Data Jumlah UMKM di Kota Palopo Tahun 2014-2018

Tahun	Usaha Makro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah Unit Usaha (UMKM)
2014	3,248	1,318	57	4,623
2015	3,537	1,341	57	4,935
2016	4,45	1,864	59	6,373
2017	4,642	1,919	59	6,62
2018	4,667	1,903	57	6,65

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Berdasarkan data jumlah UMKM Kota Palopo diatas dari jumlah unit UMKM dapat dilihat adanya pertumbuhan pada sektor UMKM di Kota Palopo. Dari tahun 2014 UMKM berjumlah 4,623 unit sampai pada tahun 2018 UMKM berjumlah 6,650 unit. Dan ini membuktikan UMKM di Kota Palopo memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan UMKM masih terhambat dengan berbagai persoalan yang dapat dilihat dengan dua faktor. Faktor pertama, faktor internal yaitu lemah dalam hal modal, produksi, pemasaran, dan SDM. Faktor kedua, faktor eksternal adalah masalah yang timbul dari pihak pengembangan dan pembina UMKM.³ Masalah yang kerap dialami oleh UMKM yaitu masalah modal untuk pengembangan usahanya.

Sitti Masita, salah satu binaan Dinas Koperasi dan Industri Kota Palopo menyebutkan, untuk mengembangkan usahanya memang dibutuhkan modal. Usahanya bisa berkembang jika ditunjang oleh modal yang lebih

³Setyani Irmawati, dkk., “Model Inklusi Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan”, *Journal of Economics and Policy*, Vol. 6, No.2, (Tahun 2013): 153. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/760/1>

besar.⁴ Maka pegadaian syariah hadir sebagai solusi alternatif untuk memperoleh pinjaman dana sebagai modal usaha.

Pegadaian syariah terus mengembangkan produk-produk jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya adalah produk arrum yang diperuntukkan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran dan menggunakan jaminan BPKB sepeda motor/mobil, dimana kendaraan tetap pada pemilik sehingga bisa tetap digunakan untuk mendukung aktivitas usahanya tanpa adanya persyaratan yang sulit. Persyaratannya antara lain meliputi fotocopy KTP dan kartu keluarga, memiliki usaha dengan kriteria kelayakan pegadaian yang telah berjalan minimum satu tahun, menyerahkan dokumen BPKB dan surat izin usaha (SIUP).⁵

Arrum merupakan skim peminjaman yang menggabungkan dua akad yaitu rahn dimana nasabah menyerahkan barang bergerak dan kemudian pegadaian menyimpannya dan merawatnya di tempat yang telah disediakan. Akibat yang timbul dari proses penyimpanan tersebut adalah timbulnya biaya-biaya meliputi nilai investasi tempat penyimpanan biaya perawatan dan keseluruhan proses kegiatannya. Sedangkan ijarah yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa meliputi pembayaran upah sewa tanpa diikuti

⁴ Chaeruddin, "Modal Usaha dan Pemasaran jadi Kendala Pelaku UKM di Palopo" 09 Agustus 2008, <https://makassar.sindonews.com/read/12322/4/modal-usaha-dan-pemasaran-jadi-kendala-pelaku-umkm-di-palopo-1533820125>, 5 Maret 2020.

⁵ Fina Safinatul Ummah. *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*. (Surabaya: 2018): 5. <http://digilib.uinsby.ac.id/22353/>

dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkin bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah tersebut.⁶

Adapun prodnuk lain yang ada di pegadaian syariah yang juga diperuntukkan untuk UMKM yaitu produk rahn tasjily. Rahn tasjily adalah jaminan atas bentuk barang atas utang tetapi barang jaminan tersebut (*marhun*) tetap berada dalam penguasaan rahin dan bukti kepemilikannya diserahkan kepada murtahin.⁷Dimana dalam Fatwa Nomor 68/DSN-MUI/III/2008 tentang *rahn tasjily* yang sejalan dengan bentuk jaminan fidusia, namun dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, masyarakat muslim Indonesia dapat memanfaatkan pinjaman dengan jaminan yang sesuai dengan koridor hukum Islam.⁸

Berdasarkan uraian tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai pembiayaan arrum BPKB dan rahn tasjily serta pengembangan UMKM. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk Tasjily terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo (Studi Kasus PT Pegadaian Syariah Kota Palopo)”.

⁶ Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Arrum bagi UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Patal Palembang". Jurnal I-Finance 1, no. 1 (2015): 101, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/download/319/274>

⁷ Ahmad Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2010), 194.

⁸Jurnal Ekonomi Islam, Wazin Baihaqi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh produk Arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo?
2. Apakah ada pengaruh produk rahn tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan produk Arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh porduk rahn tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumber informasi dan referensi sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan pembiayaan produk Arrum BPKB dan produk tasjily tanah terhadap UMKM di Kota Palopo.

2. Manfaat praktis

Sebagai sumber dalam peningkatan pemahaman manajemen pegadaian syariah dan UMKM dalam penggunaan pembiayaan produk Arrum BPKB dan produk tasjily tanah terhadap UMKM di Kota Palopo.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Fina Safinatul Ummah dalam jurnal "*Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*". Dari penelitian ini didapatkan bahwa produk pembiayaan Arrum BPKB dapat meningkatkan usaha mikro nasabah.⁹ Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang pembiayaan Arrum bagi UMKM. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.
2. Mutmainnah dalam jurnal "*Analisis Pembiayaan Arrum PT Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus pada Kantor Cabang PT Pegadaian Syariah Sentral Makassar)*". Dalam penelitian ini didapatkan bahwa pembiayaan arrum sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro kecil. Hal ini kita dapat lihat dari hasil penelitian, bahwa setelah nasabah mendapatkan pembiayaan arrum, Pendapatan nasabah rata-rata meningkat dari 4 juta-5 juta Rupiah perbulan, serta dapat

⁹Fina Safinatul Ummah. *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*. (Surabaya: 2018). <http://digilib.uinsby.ac.id>.

membantu nasabah dalam menambah modal usahanya.¹⁰ Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang pembiayaan Arrum. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode kuantitatif.

3. Ratu Desta dalam jurnal “*Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut persfektif Ekonomi Islam (Studi pada PT Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung)*”. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa produk pembiayaan arum BPKB dapat meningkatkan pendapatan usaha nasabah pegadaian syariah cabang raden intan. Serta adanya upaya lain untuk meningkatkan pendapatan nasabah dengan adanya pelatihan usaha serta menjadi agen pegadaian syariah.¹¹ Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang pembiayaan arrum. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.
4. Nindea Hanaresti dalam jurnal “Kesesuain Akad Rahn Tasjily dalam Transaksi Gadai Tanah di Pegadaian Syariah.” Dalam penelitian ini didapatkan bahwa sesuai dengan keseimbangan dalam hukum Islam melalui berbagai aspek pendukung keseimbangan hak dan kewajiban

¹⁰Mutmainnah. *Analisis Pembiayaan Arrum PT Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus pada Kantor Cabang PT Pegadaian Syariah Sentral Makassar*. (Makassar: 2012). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>.

¹¹ Ratu Desta, *Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Islam (Studi pada PT Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung)*. (Bandar Lampung: 2018). <http://repository.radenintan.ac.id>.

rahn dan *murtahin*.¹² Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang Rahn Tasjily. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan meneliti pengaruh produk tasjily terhadap perkembangan UMKM.

5. Wirdatul Jannah dalam jurnal “Kelayakan Nasabah dalam Pengajuan Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang Menurut Ekonomi Islam.” Dalam penelitian ini didapatkan bahwa kelayakan nasabah dalam pengajuan Arrum telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Analisis kelayakan terhadap nasabah sangat penting untuk mengetahui bahwa nasabah tersebut layak atau tidaknya diberikan pembiayaan Arrum sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang Arrum BPKB. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹³
6. Sindia Putri dalam jurnal “Analisis Efektivitas Pembiayaan Produk Rahn Tasjily Tanah PT Pegadaian Syariah dalam Mengembangkan UMKM Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.” Dalam penelitian ini didapatkan bahwa aplikasi pembiayaan produk *rahn* tasjily tanah dalam mengembangkan UMKM yang terdapat di Pegadaian Syariah

¹² Nindea Hanasresti, *Kesesuaian Akad Rahn Tasjily dalam Transaksi Gadai Tanah di Pegadaian Syariah*. (Jember: 2019). <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/92855>

¹³ Wirdatul Jannah, *Kelayakan Nasabah dalam Pengajuan Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro Kecil) pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang Menurut Ekonomi Islam*. (Riau: 2011). <http://repository.uin-suska.ac.id/2084/>

Radin Intan Lampung sudah sesuai dengan indikator perkembangan usaha, dibuktikan dengan adanya perubahan modal setelah melakukan pembiayaan, serta adanya perubahan peningkatan pendapatan dan keuntungan. Meskipun masih terdapat beberapa UMKM yang mengalami penurunan pendapatan. Pembiayaan *rahn* tasjily tanah dinilai sudah efektif, karena dalam praktiknya pembiayaan *rahn* tasjily tanah ini telah memenuhi aspek-aspek efektivitas, dan indikator efektivitas pembiayaan. Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu keduanya meneliti tentang produk tasjily. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹⁴

B. Landasan Teori

1. Pegadaian Syariah

a. Pengertian pegadaian syariah

Gadai dalam bahasa Arab disebut *rahn* yang berarti tetap lestari dan al habsu yang artinya penahanan. Sedangkan menurut Ahmad Azhar Basyir, *rahn* adalah menahansuatu barang sebagai tanggungan utang, atau menjadikan suatu benda yang bernilai menurut pandangan syara' sebagai tanggungan marhun bih, sehingga dengan adanya tanggungan semua hutang atau sebagian hutang yang dapat diterima.¹⁵

¹⁴Sindia Putri, *Analisis Efektivitas Pembiayaan Produk Rahn Tasjily Tanah PT Pegadaian Syariah dalam Mengembangkan UMKM Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pegadaian Syariah Radin Intan Lampung)*.Lampung: 2020).le:///C:/Users/user/Downloads/SKRIPSI%202.pdf

¹⁵ Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2003). 105.

Rahn yaitu menahan barang jaminan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang jaminan dapat diambil kembali semuanya atau sebagian hutangnya dari barang yang gadai tersebut apabila pihak yang menggadaikan tidak dapat membayar hutang tepat pada waktunya.

b. Landasan hukum

Landasan hukum pegadaian syariah juga mengacu pada syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an sebagaimana terdapat di dalam surah Al-Baqarah ayat 283

سَفَرٍ عَلَيْكُمْ إِن مَّقْبُوضَةٌ فَهَٰذَا تَجِدُوا أَوْ لَمْ

Terjemahnya:

“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang (oleh yang berutang).” (QS. Al-Baqarah/2: 283)¹⁶

c. Ijma Ulama

Jumhur Ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal ini berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad saw. yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang Yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad saw., tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang Yahudi, bahwa hal itu tidak lebih sebagai sikap Nabi Muhammad saw., yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya

¹⁶Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. (Bandung: Sygma, 2014), 37.

enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad swa., kepada mereka.¹⁷

Asy-Syafii mengatakan Allah tidak menjadikan hukum kecuali dengan barang ber kriteria jelas dalam serah terima. Jika kriteria tidak berbeda (dengan aslinya maka wajib tidak ada keputusan). Mazhab Maliki berpendapat, gadai wajib dengan akad (setelah akad) orang yang menggadaikan (rahn) dipaksakan untuk menyerahkan jaminan untuk dipegang oleh yang memegang gadaian (murtahin). Jika jaminan sudah berada ditangan pemegang gadaian (murtahin) orang yang menggadaikan (rahin) mempunyai hak untuk memanfaatkan, berbeda dengan pendapat Asy-Syafii yang mengatakan, hak memanfaatkan berlaku selama tidak merugikan/membahayakan pemegang gadaian.

d. Ketentuan hukum pegadaian syariah

Transaksi gadai menurut syariah haruslah memenuhi rukun dan syarat tertentu yaitu:¹⁸

- 1) Rukun gadai: adanya ijab dan Kabul, adanya pihak yang berakad yaitu pihak yang menggadaikan (rahin) dan yang meneima gadai (murtahin), adanya jaminan (marhun) berupa barang atau harta, adanya utang (marhun bih).
- 2) Syarat sah gadai:

Rahn dan murtahin dengan syarat: kemampuan seseorang untuk bertransaksi, setiap orang yang sah melakukan jual beli sah melakukan

¹⁷Zainuddin, Ali. *Hukum Gadai Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 8.

¹⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

gadai. Sighat dengan syarat tidak boleh terkait dengan masa yang akan datang dan syarat-syarat tertentu.

Marhun dengan syarat harus merupakan hak yang wajib diberikan kepada pemiliknya, memungkinkan pemanfaatannya maka tidak sah, dapat dihitung jumlahnya.

Marhun dengan syarat bisa diperjual belikan harus berupa harta yang bernilai, bisa dimanfaatkan secara syariah, dapat diketahui keadaan fisiknya, dan harus dimiliki.

e. Akad yang digunakan dalam pembiayaan pegadaian syariah

Praktik di Pegadaian Syariah menggunakan akad yang hampir sama dengan akad di pegadaian konvensional. Akad yang digunakan yaitu akad *qardhul hasan* (bea administrasi), biaya surat hilang, biaya penjualan, dan akad ijarah (simpanan) untuk semua penggunaan dana pinjaman (marhun bih).

Berdasarkan akad yang akan mengikat secara hukum prosedur, menurut Muhammad, pegadaian syariah dapat menggunakan akad yang bersifat sosial, terutama yang digunakan dana *marhun bih* yang bersifat konsumtif yang mendesak dan relatif kecil keperluannya (*akada qardhul hasan* dan *ijarah*) dan akad yang bersifat produktif untuk membuka usaha atau menggunakan usahanya, yang dari usaha ini, nasabah dapat mendapatkan keuntungan dan dapat pula menghasilkan kerugian (akad *mudharabah*, *musyarakah*, *ba'I muqayyadah*, dan *rahn*).¹⁹

¹⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, N0. 1. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 372.

2. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan berdasarkan dengan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau tagihan dipersamakan dengan berdasarkan perjanjian antara lembaga keuangan dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan tagihan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dengan imbalan berupa bagi hasil.²⁰ Pembiayaan adalah pemberian fasilitas dalam bentuk penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.²¹ Pembiayaan merupakan fasilitas dari suatu pihak kepada pihak lain untuk melakukan investasi yang sudah ditargetkan.²²

Sedangkan pengertian pembiayaan menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²³

Selain pengertian pembiayaan yang dikemukakan diatas, terdapat juga pengertian pembiayaan menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Adiwarman Karim, pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas penyedia dana untuk

²⁰ Haris, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Yogyakarta: Gerbang Media, 2015), 27.

²¹ M. Syaii Antonio (2001:160) *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 160.

²² Ilyas, "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah". *Jurnal Penelitian* Vol. 9 No. 1, (2015):185, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalpenelitian/article/view/859>

²³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 85.

memenuhi kebutuhan pihak defisit unit.²⁴

2) Menurut Kasmir, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah angka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.²⁵

3) Menurut Muhammad, pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²⁶

b. Prinsip-prinsip penilaian pembiayaan

Prinsip-prinsip pembiayaan yang digunakan dalam pembiayaan syariah tidak jauh beda dengan pembiayaan konvensional. Analisis pembiayaan meliputi 6 prinsip dengan rumus 5C pembiayaan yaitu:

- 1) Character yaitu menggambarkan kepribadian atau watak dari orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.
- 2) Capacity yaitu kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai jangka waktu yang telah disepakati.
- 3) Capital yaitu jumlah modal yang dibutuhkan.

²⁴Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 160.

²⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 96.

²⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (yogyakarta: (UUP) AMPYKPN, 2005), 40.

- 4) Collateral yaitu jaminan yang diberikan oleh nasabah baik fisik maupun non fisik. Jaminan juga harus teliti keabsahannya sehingga apabila terjadi suatu masalah maka jaminan yang dititipkan akan dipergunakan secepat mungkin.
- 5) Condition yaitu penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah kecil.

c. Unsur-unsur pembiayaan

Unsur-unsur yang terdapat pada pembiayaan antara lain:²⁷

- 1) Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima dimasa tertentu dimasa yang akan datang.
- 2) Kesepakatan yakni di dalam pembiayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit, kesepakatan ini terdapat pada perjanjian, perjanjian tersebut ditandatangani oleh masing-masing pihak mengenai hak dan kewajiban.
- 3) Jangka waktu, setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut meliputi masa pengembalian pembiayaan yang sudah disepakati.
- 4) Resiko yaitu adanya tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya atau kredit macet.

²⁷ Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Arrum bagi UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Patal Palembang". Jurnal I-Finance 1, no. 1 (2015): 97, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/download/319/274>

5) Balas jasa adalah keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut dinamakan bagi hasil.

d. Jenis-jenis pembiayaan

Jenis pembiayaan dapat dilihat menjadi 4 segi, antara lain:

1) Jenis pembiayaan dilihat dari kegunaanya

a) Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang digunakan untuk perluasan usaha, membangun proyek atau untuk keperluan rehabilitasi.

b) Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang digunakan untuk peningkatan produksi dalam usaha.

2) Jenis pembiayaan dilihat dari tujuannya

a) Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang atau kebutuhan lainnya guna untuk memenuhi kebutuhan.

b) Pembiayaan produktif bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat memperoleh tujuannya yang mungkin tanpa pembiayaan tidak dapat diwujudkan.

c) Pembiayaan perdagangan digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang tersebut.

3) Jenis pembiayaan dilihat dari jangka waktu:

a) Pembiayaan jangka pendek yakni berjangka waktu maksimum 1 tahun.

- b) Pembiayaan jangka waktu menengah waktunya lebih dari 1 sampai 3 tahun.
- c) Pembiayaan jangka panjang yakni waktunya lebih dari 3 tahun.
- d) Caal loan yakni pembiayaan yang setiap waktu dapat dinikmati kembali.

4) Jenis pembiayaan dilihat dari segi jaminan

- a) Pembiayaan dengan jaminan, pembiayaan yang menggunakan jaminan bisa berupa barang berwujud atau tidak berwujud maupun jaminan orang.
- b) Pembiayaan tanpa jaminan yakni tidak menggunakan jaminan barang ataupun orang.

e. Tujuan pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya, terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Profitability* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan, sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan

demikian keuntungan dari pendapatan usaha merupakan tujuan dari pemberian pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.

- 2) *Safety* merupakan keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamaan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.²⁸

3. Rahn

a. Pengertian rahn

Transaksi hukum gadai dalam fikih Islam disebut *rahn*. *Rahn* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan istilah gadai. *Rahn* atau gadai memiliki dua definisi yang berbeda baik dalam istilah fikih maupun dalam istilah hukum perdata Indonesia. Dalam istilah fikih, *rahn* secara bahasa bermakna *al-tsubut* dan *al-habs* yang artinya penetapan dan penahanan.²⁹

Ar-Rahn dapat diartikan sebagai menahan suatu barang berharga milik peminjam yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang, dan bisa diambil kembali apabila si peminjam telah melunasi hutangnya. Jadi dapat diartikan bahwa *Ar-Rahn* yaitu menahan suatu barang berharga milik

²⁸Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), 711.

²⁹Sulaeman Jajuli, *Kepastian Hukum Gadai Tanah dalam Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 97.

peminjam yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang, dan bisa diambil kembali apabila si peminjam telah melunasi hutangnya.

b. Dasar hukum rahn

1) Al-Qur'an

سَفَرٍ عَلَّادُكُمْ تَمَوَّانِ مَقْبُوضَةً فَر هَاذِكَا تَبَاتَّ جِدُّوَاوَلَمْ

Terjemahnya:

“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang (oleh yang berutang).” (QS. Al-Baqarah/2: 283)³⁰

Abdurrahman bin Nasir As-Sa'di menyatakan tentang ayat ini bahwa ‘apabila kalian dalam perjalanan dan tidak mendapatkan seorang penulis yang akan menuliskan akad hutang kalian maka dapat digantikan dengan adanya barang jaminan, sebagai bentuk gadai yang harta benda tersebut dapat dipegang oleh *murtahin*.³¹ Sementara dalam Tafsir Jalalain disebutkan bahwa ‘Sunnah menyatakan diperbolehkannya jaminan itu di waktu mukim dan adanya penulis’³², hal ini mengindikasikan masyru’ra gadai ketika dalam perjalanan.

Dalam ayat ini adalah bahwa dijadikannya harta benda sebagai jaminan (*rahn*) adalah sebagai bentuk kepercayaan orang yang menghutangkan kepada orang yang berhutang, hal ini dikarenakan tidak

³⁰Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. (Bandung: Sygma, 2014), 37.

³¹Abdurrahman bin Nasir As-Sa'di, *Taisir Karim Ar-Rahman fi Tafsir kalam Al-Manan*, (Jam'iyah Ihya At-Turats Al-Islami: Kuwait, 2003) 140.

³²Imam Jalaluddin Al-Mahali dan Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain Juz 1*, (Sinar Baru Algesindo: Bandung, 1996), 165.

adanya penulis untuk menuliskan akad hutang piutang tersebut, dengan adanya barang gadai ini maka dapat dijadikan jaminan jika sewaktu-waktu lalai, atau tidak mampu membayarkan hutangnya.

2) Hadis

اشترى من يهوديو السلام الله صلى الله عليه رسول أن
حديطعاما, ورهنه درعا من

‘Bahwasanya Rasulullah membeli makanan dari seorang Yahudi dan meminjamkan (menggadaikan) kepadanya baju besinya. HR. Bukhari dan Muslim

Anas bin Malik juga pernah mengatakan:

عند يهودي درعا السلامو عليها لله صلى الله عليه رسول ر
لأهل شعير أو أخذ منهم دينه

Terjemahnya:

‘Rasulullah telah menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi dan meminjam kepadanya gandum untuk kebutuhan keluarganya’. HR. Ahmad, Bukhari dan Nasai

Kedua hadits di atas menjadi dalil bahwa *rahn* itu telah terjadi pada zaman Nabi, bahkan beliau sendiri yang melakukannya, Imam Asy-Syaukani mengatakan bahwa dari hadits tersebut menjadi dalil diperbolehkannya bermuamalah dengan orang-orang kafir, selama tidak berkenaan dengan hal-hal yang diharamkan Islam.³³

³³Muhammad Asy-Syaukani, Nailul Authar Juz III, 651.

Dari hadits ini juga dapat kita tarik kesimpulan bahwa awal mula dibolehkannya gadai adalah berkenaan dengan muamalah dengan orang-orang kafir, hal ini tentu membawa hikmah agar *murtahin* merasa tentram dengan harta benda yang dihutangkan kepada *rahin* karena adanya jaminan, pihak *rahin* sendiri akan merasa tentram juga karena dengan adanya jaminan (gadai) tersebut maka jika sewaktu-waktu dia tidak dapat melunasi hutangnya maka barang gadaian tersebut dapat menutupi atau untuk melunasi hutangnya.

c. Rukun dan syarat rahn

Gadai memiliki empat rukun: *rahin*, *murtahin*, *mahrhun* dan *mahrhun bih*. *Rahin* adalah orang yang memberikan gadai. *Murtahin* adalah orang yang menerima gadai. *Mahrhun* atau *rahn* adalah harta yang digadaikan untuk menjamin utang. *Marhun bih* adalah utang. Ada beberapa syarat yang terkait dengan gadai, yaitu:

1) Syarat 'aqid

Syarat yang harus dipenuhi oleh 'aqid dalam gadai yaitu *rahin* dan *murtahin* adalah ahliyah (kecakapan). Kecakapan menurut Hanafiah adalah kecakapan untuk melakukan jual beli. Sahnya gadai, pelaku disyaratkan harus berakal dan mumayyiz.

2) Syarat shighat

Shighat gadai tidak boleh digantungkan dengan syarat, dan tidak di sandarkan kepada masa yang akan datang. Hal ini karena akad gadai menyerupai akad jual beli, dilihat dari aspek pelunasan utang. Apabila akad

gadai digantungkan dengan syarat atau disandarkan kepada masa yang akan datang, maka akad akan fasid seperti halnya jual beli.³⁴

3) Syarat *marhun*

Para ulama sepakat bahwa syarat-syarat *marhun* sama dengan syarat-syarat jual beli. Artinya, semua barang yang sah diperjualbelikan sah pula digadaikan. Menurut Hanafiah, syarat-syarat *marhun* adalah: barang yang digadaikan bisa di jual, barang yang digadaikan harus berupa *maal* (harta), barang yang digadaikan harus *haal mutaqawwin* (barang yang boleh diambil manfaatnya menurut syara'), barang yang digadaikan harus jelas, barang yang digadaikan harus kosong, barang yang digadaikan harus sekaligus bersama dengan pokoknya (lainnya), dan barang yang digadaikan harus terpisah dari hak milik orang lain.

4) Syarat *marhun bih*

Marhun bih adalah suatu hak yang karenanbarang gadaian diberikan sebagai jaminan kepada *rahin*. Menurut Hanafiah, *marhun bih* harus memenuhi syarat sebagai berikut: harus berupa hak yang wajib diserahkan kepada pemiliknya dan pelunasan utang memungkinkan untuk diambil dari *marhun bih*.

4. Produk Arrum

a. Pengertian produk arrum

Pegadaian syariah mendefinisikan arrum adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) yang dijalankan oleh pegadaian syariah agar

³⁴Muhammad Sholekul Hadi, Pegadaian Syariah, (Jakarta: Selemba Diniyah, 2003) 53.

memudahkan bagi pengusaha kecil dalam mendapatkan modal usaha dengan menjaminkan BPKB kendaraannya.³⁵ Barang jaminan tetap pada pemiliknya agar memudahkan nasabah untuk menjalankan usahanya tetapi bukti kepemilikan diserahkan ke pegadaian syariah.

Menurut Andri Soemitra, arrum merupakan singkatan dari ar rahn untuk usaha mikro kecil yang merupakan pembiayaan dari para pengusaha mikro kecil, untuk pengembangan usaha dengan prinsip syariah.

Tujuan dari adanya arrum adalah untuk membantu pengusaha mikro yang kekurangan dana demi mengembangkan usahanya. Mengingat bahwa UMKM memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Negara sehingga perlu didukung dan difasilitasi melalui adanya penyaluran dana ini sebagai tambahan modal. Dan potensi UMKM saat ini oleh banyak kalangan masih dipandang sangat menjanjikan. Terbukti dengan omzet yang meningkat yang menandakan meningkatkan pula volume penyaluran pinjaman untuk usaha mikro dari tahun ke tahun belakangan ini.³⁶

Menurut Anton Yudi Setianto, BPKB adalah buku yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh Satuan Lalulintas Polri sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor. BPKB dapat disamakan dengan *certificate of ownership* yang ditingkatkan yang merupakan dokumen penting.³⁷

³⁵Pegadaian Syariah, "Pegadaian Arrum BPKB", 26 Desember 2019. :<http://www.sahabatpegadaian.com>.

³⁶ Fiki Purpitasari, *Seluk Beluk Pegadaian*, (Yogyakarta: Intan Sejati Klaten), 2007, 49.

³⁷Anton Yudi Setianto, et. Al. *Panduan Pelengkap Mengurus Perijinan dan Dokumen*, (Jakarta: Forum Sahabat), 2008, 23-24

b. Landasan hukum produk arrum

1) Berdasarkan SK. Direksi No. 01/US.2.00/2008, tanggal 31 Januari 2008, tentang Pemberlakuan PO ARRUM N0. 01/US.2.00/2008, mengenai batas minimum dan maksimum nilai pembiayaan arrum, menyatakan dimulanya operasi jasa kredit arrum dengan jaminan fidusia, jumlah maksimum uang pinjaman sebesar Rp. 50 juta dalam masa kredit maksimum 36 bulan.³⁸

2) Pembiayaan arrum menurut undang-undang yang mengaturnya yaitu menurut Surat Edaran (SE) No. 14/US.200/2008 tentang penyaluran pembiayaan arrum.

3) Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Ketentuan umum

(1) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua utang *rahn* (yang menyerahkan barang) dilunasi.

(2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahn*. Pada prinsipnya *marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali seizing *rahn* dengan tidak mengurangi nilai *marhun*, dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan

³⁸ Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Arrum bagi UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Patal Palembang". Jurnal I-Finance 1, no. 1 (2015): 100-101, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/download/319/274>

perawatannya.

(3) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahin*.

(4) Besar biaya administrasi dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

(5) Penjualan *marhun*:

(a) Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahin* untuk segera melunasi utangnya.

(b) Apabila *rahin* tetap tidak melunasi utangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi.

(c) Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penyimpanan.

(d) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahin*.

c. Keunggulan produk arrum

1) Persyaratan mudah, proses cepat sekitar tiga hari, dan biaya yang relatif murah.

2) Jangka waktu yang fleksibel dimulai dari 12, 18, 24, sampai 36 bulan.

3) Nilai pembiayaan mencapai 70% dari nilai taksiran tetap.

- 4) Pelunasan dilakukan secara angsuran tiap bulan dengan angsuran tetap.
- 5) Pelunasan sekaligus bisa dilakukan kapan saja dengan memberikan pelayanan.
- d. Persyaratan-persyaratan untuk memperoleh produk arrum
 - 1) Menyerahkan fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya.
 - 2) Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) sebagai agunan.
 - 3) Memiliki usaha produktif minimal telah berjalan 1 tahun.
 - 4) Survey dan analisa kelayakan usaha.
 - 5) Mengisi formulir permintaan pinjaman.
 - 6) Menandatangani akad arrum. Dalam pegadaian syariah akad sangatlah diperhatikan, akad adalah alat transaksi yang digunakan sebagai pertemuan ijab dan kabul dalam proses rahn atau gadai. Dalam produk arrum ada dua akad yang menjadi alat dalam melakukan rahn atau gadai, yaitu:
 - a) Akad rahn

Nasabah menyerahkan barang bergerak kemudian nasabah menyimpan dan merawatnya ditempat yang telah disediakan. Akibat yang timbul dari proses tersebut adalah timbulnya biaya-biaya yang meliputi biaya perawatan, investasi penyimpanan, dan keseluruhan proses kegiatannya. Dalam hal ini dibenarkan bagi pegadaian mengenakan biaya sewa kepada nasabah sesuai jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

b) Akad ijarah

Yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad. Dewan Syariah Nasional dan MUI mengeluarkan fatwa yang di dalamnya menerangkan tentang syarat jumlah penetapan ijarah yaitu fatwa nomor: 25/DSN-MUI/III/202. Dalam fatwa tersebut dinyatakan bahwa “Besarnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan *Marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman”. Melainkan dari nilai barang jaminan sendiri. Ijarah dibayar setiap bulan bersamaan dengan pembayaran angsuran bulanan.³⁹

e. Perkembangan produk arrum di Indonesia

Menurut data Annual Report PT. Pegadaian tahun 2017 didapatkan data pembiayaan arrum sebagai berikut:

Tabel 2.1 Omset Arrum pada Tahun 2012-2017 (Jutaan Rupiah)

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Aset	87.84	133.837	200.333	339.403	536.107	1.071.146

Sumber: Annual Report PT Pegadaian Syariah

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat perkembangan omset arrum berdasarkan laporan tahunan dari 2012-2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

³⁹ Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Arrum bagi UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Patal Palembang". Jurnal I-Finance 1, no. 1 (2015): 101, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/download/319/274>

5. Produk tasjily

a. Pengertian produk tasjily

Rahn tasjily adalah jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan (*murtahin*) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut (*marhun*) tetap berada dalam penguasaan dan pemanaatan pemberi jaminan (*rahin*).⁴⁰

Berdasarkan Fatwa DSN NO 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily adalah jaminan bentuk barang atas uang tetapi barang jaminan tersebut (*marhun*) tetap berada pada penguasaan rahin dan bukti kepemilikannya diserahkan kepada murtahin.⁴¹ Barang jaminan tetap pada pemiliknya agar memudahkan nasabah untuk menjalankan usahanya tetapi bukti kepemilikan diserahkan ke pegadaian syariah.

b. Rukun rahn tasjily

- 1) Rahin menyerahkan tanda kepemilikan tanah kepada *murtahin*.
- 2) Penyimpanan barang jaminan dalam bentuk sah kepemilikan atau sertifikat tersebut tidak memindahkan kepemilikan barang ke *murtahin*.
- 3) Pemanfaatan barang *marhun* oleh *Rahin* harus dalam batas kewajaran sesuai dengan kesepakatan.
- 4) *Murtahin* dapat mengenakan biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang (berupa bukti sah kepemilikan maupun sertifikat) yang di tanggung oleh rahin.
- 5) Besarnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang tidak boleh didasarkan oleh jumlah pinjaman.
- 6) Jumlah biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang berdasarkan pengeluaran riil dan beban lainnya berdasarkan akad ijarah.

c. Syarat rahn tasjily

⁴⁰Fatwa DSN No: 68/DSN-MUI/III 2008 tentang Akad Rahn Tasjily

⁴¹ Ahmad Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2010), 194.

- 1) KTP, KK, PBB, surat keterangan usaha untuk pelaku usaha.
- 2) IMB jika didirikan bangunan diatas tanah tersebut.
- 3) Salinan pembayaran PBB terakhir.
- 4) Usia minimal harus 21 tahun saat pengajuan dan maksimal 65 tahun saat kredit berakhir.
- 5) Untuk usaha mikro, usahanya telah berjalan lebih dari 1(satu) tahun dan menjalankan usahanya secara syariat dan sah secara hukum
- 6) Tanah produktif yang tidak berada pada struktur tanah yang sulit dijangkau.
- 7) Status tanah tidak terblokir/bermasalah.
- 8) Status tanah menjadi jaminan pinjaman/tidak diikat hak tanggungan oleh pihak lain.
- 9) Tidak dalam sengketa hukum.

6. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2008 bagian Bab I pasal 1 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka UMKM yang dimaksud dalam Undang-undang adalah.⁴²

- a) Usaha mikro merupakan suatu usaha yang dimiliki perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi barometer usaha mikro yang disetujui dalam Undang-Undang.
- b) Usaha kecil merupakan suatu usaha yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang

⁴²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab I Pasal I

memenuhi barometer Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang.

- c) Usaha menengah merupakan suatu usaha yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil maupun Usaha Besar dengan jumlah aset bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Berdasarkan pengertian di atas maka UMK adalah suatu bentuk usaha produktif yang dikelola oleh perseorangan maupun institusi yang memenuhi kriteria dan persyaratan usaha mikro kecil dan menengah. UMK merupakan keuangan mikro yang menyediakan layanan keuangan untuk masyarakat berpendapatan rendah.⁴³

b. Kriteria UMK

Tabel 2.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Organisasi	Jenis Usaha	Kriteria
Kementrian Koperasi dan UKM (Undang-Undang No. 20 tahun 2008)	Usaha Mikro	1. Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp 50 juta 2. Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta

⁴³Lincoln Arsyad, "Lembaga Keuangan Mikro", (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 8.

Biro Pusat Statistik (BPS)	Usaha Kecil	1. Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 50 juta sampai paling banyak Rp 500 juta 2. Hasil penjualan tahunan (Omset/Tahun) lebih dari Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 Milyar
	Usaha Menengah	Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 milyar
	Usaha Mikro	Memiliki pekerja 1-4 orang
Bank Indonesia (BI)	Usaha Kecil	Memiliki pekerja 5-19 orang
	Usaha Menengah	Memiliki pekerja 20-99 orang
	Usaha Mikro (SK. Dir. BI No.31/24/Kep/DER Tanggal 5 mei 1998)	1. Usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin 2. Dimiliki oleh keluarga sumber daya lokal dan teknologi sederhana 3. Lapangan usaha mudah untuk exit dan entry
Bank Dunia	Usaha Menengah (SK Dir. BI No.30/45/Dir/UK tgl 5 Jan 1997)	1. Aset < Rp 5 Milyar 2. Aset < Rp 600 juta diluar tanah dan bangunan. 3. Omset tahunan < 3 Milyar
	Usaha Kecil	1. Jumlah karyawan < 30 orang 2. Pendapatan pertahun < \$ 3 juta 3. Jumlah aset < \$ 3 juta
	Usaha Menengah	1. Jumlah karyawan < 300 orang 2. Pendapatan pertahun < \$ 15 juta 3. Jumlah aset < \$ 15 juta

Sumber: Bank Indonesia, <http://infoukm.wordpress.com> (diolah)

c. Asas dan prinsip pemberdayaan UMKM

Adapun asas dan prinsip pemberdayaan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Asas kebersamaan yaitu pemberdayaan ekonomi yang dilakukan secara bersama-sama demi kepentingan bersama.
- 2) Asas kemandirian yaitu pemberdayaan UMKM dengan konsisten untuk mengutamakan kemandirian, kemampuan dan potensi yang ada.
- 3) Asas keberlanjutan yaitu pemberdayaan UMKM yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga tercipta perekonomian yang baik.
- 4) Asas kekeluargaan yaitu upaya pemberdayaan UMKM yang dilandasi rasa kekeluargaan berkelanjutan, kebersamaan, dan kesejahteraan.
- 5) Asas demokrasi ekonomi yaitu upaya pemberdayaan ekonomi yang dilandasi tekad untuk mewujudkan kesatuan pembangunan ekonomi nasional.
- 6) Asas keadilan yaitu pemberdayaan UMKM dengan mengutamakan prinsip keadilan dalam pelaksanaannya.
- 7) Asas berwawasan lingkungan yaitu pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan memperlihatkan perlindungan lingkungan hidup.⁴⁴

⁴⁴ Susilawati dan Rio F Wilantara, “*Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM*”, (Bandung: Replika Aditama, 2016), 9.

d. Kendala UMKM

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah tidak terlepas dari sejumlah masalah serta hambatan yang ada. Menurut Tulus Tambunan, perkembangan UMKM dihalangi banyak hambatan. Ada beberapa hambatan umum yang dihadapi yaitu keterbatasan modal, kesulitan mendapatkan bahan baku yang baik dan terjangkau, keterbatasan teknologi, SDM dengan kualitas yang baik dan kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan sebagainya.⁴⁵

Hambatan dan kendala yang dihadapi UMKM, baik yang bersifat internal maupun eksternal:

1) Hambatan internal

a) Modal. Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses atau pembiayaan perbankan. Diantara penyebabnya adalah masalah geografis. Belum banyak perbankan mampu menjangkau hingga ke daerah pelosok dan terpencil. Kemudian kendala administratif, manajemen bisnis yang masih dikelola secara manual dan tradisional, terutama manajemen keuangan, yang belum memisahkan antara aset pribadi dan perusahaan.

b) Sumber daya manusia (SDM)

1) Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan *quality control* terhadap produk.

2) Kemampuan membaca kebutuhan pasar masih belum tajam,

⁴⁵ Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), 51..

sehingga belum mampu menangkap dengan cermat kebutuhan yang diinginkan pasar.

- c) Hukum, pada umumnya pelaku usaha UMKM masih berbadan hukum perorangan.
 - d) Akuntabilitas, belum mempunyai sistem adminitrasi keuangan dan manajemen yang baik.
- 2) Hambatan eksternal
- a) Iklim usaha yang masih belum kondusif.
 - 1) Koordinasi antar *stakeholder* UMKM masih belum padu. Lembaga pemerintah, institusi pendidikan, lembaga keuangan, dan asosiasi usaha lebih sering berjalan masing-masing.
 - 2) Belum tuntasnya penanganan aspek legalitias badan usaha dan kelancaran prosedur perizinan, penataan lokasi usaha, biaya transaksi/usaha tinggi, infrastruktur, kebijakan dalam aspek pendanaan untuk UMKM.
 - b) Infrastruktur
 - 1) Terbatasnya sarana dan prasana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi.
 - 2) Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana.
 - c) Akses
 - 1) Keterbatasan akses terhadap bahan baku, sehingga seringkali

UMKM mendapatkan bahan baku yang berkualitas rendah.

- 2) Akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasi oleh perusahaan/grup bisnis tertentu.
- 3) Belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah, terutama bagi UMKM yang sudah mampu menembus pasar ekspor, sehingga sering terlibas dengan perusahaan yang bermodal lebih besar.⁴⁶

e. **Perkembangan UMKM**

Perkembangan UMKM yaitu kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.⁴⁷

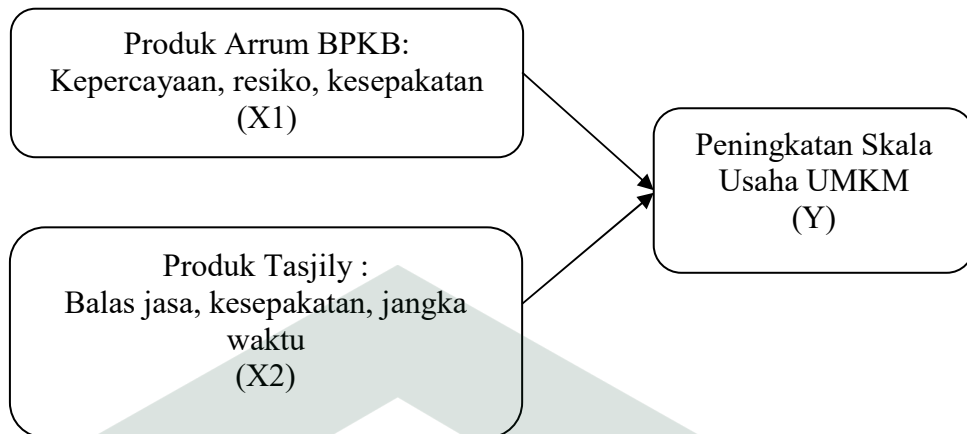
7. Peningkatan usaha

Peningkatan skala usahadapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi dan tempat usaha. Peningkatan skala usaha juga dapat dilakukan dengan menambah jenis-jenis barang atau jasa yang akan dihasilkannya dan diusahakannya. Selain itu peningkatan skala usaha dapat dilakukan dengan menambah lokasi usaha tempat lain, dikota lain di Negara lain.

⁴⁶Isnaini Nurrohmah, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT*, (Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 17.

⁴⁷ Wahd ah Lia Lisara, *Pengaruh Modal dan Pembiayaan Arrum terhadap Perkembangan Usaha Studi pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru*. (Surakarta: 2017), 72. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/962/>

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Berdasarkan skema kerangka pikir di atas, dapat diketahui bahwa produk arrum BPKB dan produk tasjily sebagai variabel bebasnya akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikat yaitu peningkatan skala usaha UMKM.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih diragukan dan harus dibuktikan melalui penelitian.⁴⁸

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis mencoba mengajukan hipotesis operasional sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh produk arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM

H_1 : Terdapat pengaruh produk arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 70.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM

H_1 : Terdapat pengaruh produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang dipakai untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.⁴⁹ Penulis menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel independen yakni Arrum BPKB dan produk tasjily terhadap variabel dependen yakni peningkatan skala usaha UMKM.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah yang berada jl. Andi Tadda, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu penelitian di ini dilakukan pada bulan Desember 2020 s/d Januari 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	Produk Arrum BPKB	Pembiayaan arrum BPKB merupakan peminjaman bagi pengusaha mikro dan kecil dalam mengembangkan usaha dengan menggunakan jaminan BPKB motor dan mobil.	a. Kepercayaan b. Resiko c. Kesepakatan ⁵⁰

⁴⁹Sugiyono., *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 35-36.

⁵⁰Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Arrum bagi UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Patal Palembang". *Jurnal I-Finance* 1, no. 1 (2015): 100, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/download/319/274>

2	Produk Tasjily	Rahn tasjily adalah jaminan atas bentuk barang atas utang tetapi barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan rahin dan bukti kepemilikannya diserahkan kepada murtahin	a. Balas jasa b. Kesepakatan c. Jangka waktu ⁵¹
3	UMKM	Suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perseorangan maupun institusi yang memenuhi persyaratan tertentu.	a. Tenaga kerja b. Pendapatan c. Jumlah aset d. Lokasi ⁵²

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah nasabah Pegadaian Syariah yang mengambil pembiayaan Arrum BPKB dan produk tasjily sebanyak 90 nasabah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kita ketemui itu cocok sebagai sumber data.⁵⁴

⁵¹Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Arrum bagi UMKM pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Patal Palembang". Jurnal I-Finance 1, no. 1 (2015): 100, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/download/319/274>

⁵²Mukti Fajar, *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 136.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), 144.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 121.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yang dalam pengukuran penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala-skala titik dengan panduan berikut:⁵⁵

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, penulis menyusun rencana kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan ketertarikan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pernyataan, seperti tabel 3.3 dibawah ini.

⁵⁵ Uma Sekaran dan Roger Bogue, “*Metode Penelitian untuk Bisnis*”, Edisi 6, Buku 2, (Jakarta: Salemba 4, 2017), 30.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1.	Produk Arrum BPKB	1. Kepercayaan	1. Saya merasa bahwa produk arrum BPKB telah sesuai dengan syariah 2. Saya merasa bahwa produk arrum BPKB dapat membantu saya dalam mencukupi kebutuhan usaha saya 3. Saya merasa bahwa produk arrum BPKB dapat mengembangkan usaha saya
		2. Resiko	4. Saya mengantisipasi agunan agar tidak hilang 5. Saya mengantisipasi agar barang yang saya gadai tidak ditaksir dengan harga rendah 6. Saya mengantisipasi agar tidak terjadinya tunggakan pembayaran
		3. Kesepakatan	7. Saya merasa akad yang digunakan dalam produk arrum BPKB itu relatif efisien 8. Saya merasa biaya penyimpanan dan pemeliharaan tidak memberatkan saya 9. Saya merasa biaya angsuran yang saya bayar tidak memberatkan
		1. Balas Jasa	1. Saya merekomendasikan produk tasjily karena biaya admin yang relatif murah 2. Saya merekomendasikan produk tasjily karena biaya admin sesuai dengan prosedur 3. Saya merekomendasikan produk tasjily karena transparansi dalam menetapkan biaya admin
		2. Kesepakatan	4. Saya merasa akad yang digunakan dalam produk tasjily itu relatif efisien
2.	Produk Tasjily		

- 
3. Jangka Waktu
5. Saya merasa biaya penyimpanan dan pemeliharaan tidak memberatkan saya
 6. Saya merasa biaya angsuran yang saya bayar tidak memberatkan
 7. Saya merasa terbantu dengan kebijakan jangka waktu pelunasan produk tasjily
 8. Saya merasa jangka waktu pelunasan produk tasjily sesuai dengan keinginan saya
 9. Saya merasa jangka waktu pelunasan produk tasjily sesuai dengan kemampuan pendapatan saya
3. UMKM
1. Tenaga Kerja
 1. Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, tenaga kerja saya makin produktif
 2. Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, usaha saya membutuhkan tambahan tenaga kerja
 2. Pendapatan
 3. Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, keuntungan usaha sesuai target atau melebihi target
 4. Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, usaha saya secara umum lebih meningkat
 3. Jumlah Aset
 5. Setelah saya mengajukan dana dari pegadaian syariah maka jumlah asset saya semakin meningkat
 6. Setelah mendapatkan bantuan dana dari pegadaian syariah saya akan memperluas usaha saya seperti membuka cabang baru
 4. Lokasi
 7. Setelah mendapat bantuan dana, lokasi usaha makin mudah di dapat (karena perbaikan palang nama/reklame usaha, dst)
-

F. Uji Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membacakan kuesioner/angkat kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala *likert*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Menurut Ghazali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Standar validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan standar validitas $> 0,272$. Sehingga jika pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid.⁵⁶

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan kepada 90 responden.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Rhitung	RTabel	Ket
1.	Arrum BPKB	1	0,774	0,272	Valid
		2	0,631	0,272	Valid
		3	0,725	0,272	Valid

⁵⁶Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 53.

		4	0,594	0,272	Valid
		5	0,395	0,272	Valid
		6	0,480	0,272	Valid
		7	0,676	0,272	Valid
		8	0,647	0,272	Valid
		9	0,685	0,272	Valid
		1	0,840	0,272	Valid
		2	0,797	0,272	Valid
		3	0,765	0,272	Valid
		4	0,771	0,272	Valid
2.	Rahn Tasjily	5	0,803	0,272	Valid
		6	0,664	0,272	Valid
		7	0,669	0,272	Valid
		8	0,726	0,272	Valid
		9	0,838	0,272	Valid
		1	0,809	0,272	Valid
		2	0,842	0,272	Valid
		3	0,863	0,272	Valid
3.	UMKM	4	0,854	0,272	Valid
		5	0,828	0,272	Valid
		6	0,817	0,272	Valid
		7	0,826	0,272	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa r_{hitung} untuk setiap pernyataan pada indikator menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}(0,272)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada indikator adalah valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner dalam sebuah penelitian konstruk. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel *reliable* jika nilai $(\alpha) > 0,60$.⁵⁷

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket
1	Arrum BPKB	0,821	Reliabel
2	Rahn Tasjily	0,913	Reliabel
3	UMKM	0,927	Reliabel

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan dari cronbach's alpa $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang terdiri dari Arrum BPKB, produk tasjily dan UMKM yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini dilakukan pada data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner/angket dan dapat digunakan untuk menganalisis data-data yang berbentuk angka dan perhitungan dengan menggunakan metode statistik. Data tersebut harus dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu dengan menggunakan bantuan

⁵⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.

program SPSS 25.

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan. Ada tiga uji asumsi klasik yang akan digunakan peneliti, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau dependen yang melalui uji parsial (*uji t*) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogrov-Smirnov*.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak.⁵⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁶⁰ Bertujuan

⁵⁸Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 163.

⁵⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 81.

⁶⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

untuk menguji apakah model yang ada didalam regresi ditemukan adanya gejala/hubungan/korelasi antar variabel bebas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memberikan variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka dapat terjadi homoskedastisitas.⁶¹ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*.

2. Analisis regresi linear berganda

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis regresi linear berganda yang memiliki tujuan untuk menghitung pengaruh arrum BPKB dan produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y= UMKM

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Arrum BPKB

X_2 = Produk Tasjily

⁶¹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi, 2011), 97.

3. Koefisien determinasi (uji- R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶² Nilai *R Square* (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁶³

4. Uji hipotesis

a. Uji parsial (uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas secara sendiri-sendiri dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

⁶²Anton Bawano, *Multivariat Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), 92.

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 44.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika pada bulan Januari 2003, kemudian di kota Jogjakarta, Semarang, Solo, Malang, Bandung, Padang, Denpasar, Balikpapan, Medan dan kota-kota lainnya seperti Kota Palopo yang berada di jalan Andi Tadda.

Sejak awal kemerdekaan, Pegadaian Syariah di kelola oleh Pemerintah dan sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari tahun 1961 No. 178 kemudian berdasarkan PP No 10/1990 (yang diperbaharui dengan PP No. 103/2000 berubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) hingga sekarang.

Pada saat itu, kegiatan perusahaan terus berjalan dan asset atau kekayaannya bertambah. Namun seiring dengan perubahan zaman Pegadaian Syariah dihadapkan pada tuntutan kebutuhan untuk berubah pula dalam arti untuk meningkatkan kinerjanya tumbuh lebih besar, lebih besar lagi dan lebih profesional didalam memberikan layanan. Oleh karena itu untuk lebih memberikan keleluasaan pengelola manajemen dalam mengembangkan usahanya pemerintah meningkatkan status Pegadaian

Syariah dari perusahaan jawatan (PERJAN) menjadi perusahaan umum (PERUM) yang dituangkan dalam peraturan pemerintah No. 10/1990 tanggal 10 April 1990, perubahan dari PERJAN ke PERUM.

Tujuan PT. Pegadaian Syariah kembali dipertegas dalam peraturan pemerintah RI N0. 103 tahun 2000 yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama golongan menengah kebawah, melalui penyediaan dana atas dasar hukum gadai juga menjadi penyedia jasa dibidang keuangan lainnya. Berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, serta menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, praktek riba dan pinjaman yang tidak wajar lainnya.

Pegadaian syariah palopo berdiri pada tanggal 3 April 2010. Keberadaan pegadaian syariah Palopo merupakan tempat pegadaian yang strategis, mudah dijangkau karena alat transportasi mudah ditemui, dan letaknya mudah dijangkau karena berada di pusat keramaian kota di jalan Andi Tadda.

b. Visi dan misi

1) Visi

Sebagai solusi terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.⁶⁴

⁶⁴ Pegadaia Syariah, "sejarah". Artikel diakses tanggal 09 Januari 2021.

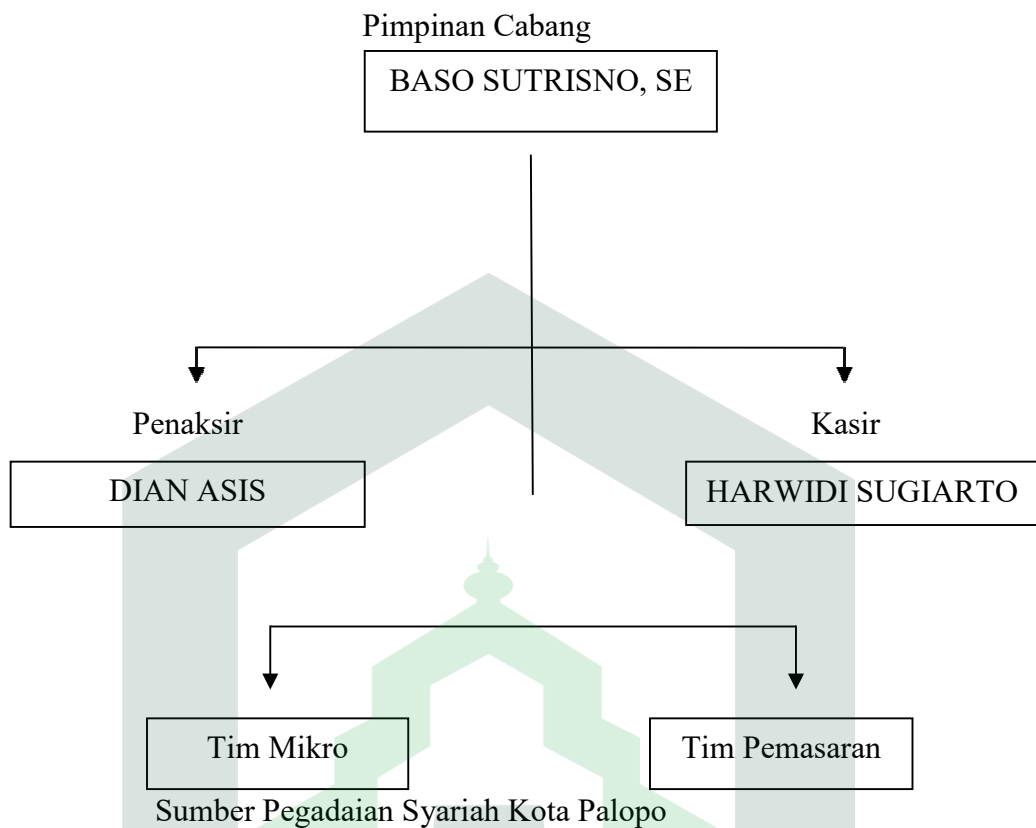
2) Misi

- a) Memberikan pembiayaan tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c) Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.
- c. Tujuan berdirinya Pegadaian Syariah

Sebagai lembaga keuangan syariah non bank milik pemerintah bertujuan untuk menyediakan tempat badan usaha bagi orang-orang yang menginginkan prinsip-prinsip syariah bagi masyarakat muslim khususnya dan pada lapisan masyarakat non muslim pada umumnya. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan umat akan jasa gadai yang sesuai syariat islam.

d. Struktur organisasi Pegadaian Syariah cabang Palopo

Adapun struktur organisasi Pegadian Syariah Cabang Palopo di jalan Andi Tadda.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah

e. Prinsip operasional Pegadaian Syariah

Operasional Pegadaian Syariah menyalurkan uang pinjaman dengan jaminan barang bergerak, nasabah dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dalam waktu relatif singkat, proses administrasi, dan penaksira hanya kurang dari 15 menit dan dana pinjaman dapat diterima kurang dari 1 jam. Oleh karena itu dalam operasional Pegadaian Syariah mengandalkan dan menjalankan 4 prinsip kerja. Adapun prinsip kerja sebagai berikut:

1) Proses cepat

Nasabah dapat memperoleh pinjaman yang hanya membutuhkan waktu singkat. Proses administrasi dan penaksiran dilaksanakan dalam waktu

15 menit. Selanjutnya nasabah (rahin) memperoleh dana cair tidak lebih dari 1 jam.

2) Mudah operasionalnya

Untuk mendapatkan pinjaman, nasabah cukup membawa barang yang akan digadaikan dengan melampirkan bukti kepemilikan bila diperlukan serta melampirkan bukti identitas diri nasabah.

3) Jaminan keamanan atas barang

Pegadaian Syariah juga memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan dengan standar keamanan yang telah diuji dan diasuransikan.

4) Pinjaman yang optimal

Mengusahakan pemberian pinjaman hingga 92% dari harga taksiran barang tersebut sehingga nasabah tidak dirugikan oleh rasio antara taksiran harga barang gadai dengan uang pinjaman.

f. Produk-produk Pegadaian Syariah cabang Palopo

Seperti halnya lembaga keuangan lainnya, pegadaian syariah juga menghadirkan beberapa produk unggulan yang dapat masyarakat gunakan.

Adapun produk-produknya sebagai berikut:

1) Gadai (Ar-Rahn)

Gadai (Ar-Rahn) yaitu produk yang menawarkan gadai dengan prinsip syariah. Adapun barang yang dapat digadaikan yaitu barang emas, perhiasan, elektronik, dan kendaraan (motor atau mobil), barang atau harta yang digadaikan harus bersifat ekonomis.

Adapun rukun gadai (*Ar-Rahn*) yaitu:

- a) Sghat (ijab dan qabul)
- b) Al-aqidan (dua orang yang melakukan akad ar-rahn), yaitu pihak yang menggadaikan (*ar-rahin*) dan yang menerima gadai atau agunan (*al-murtahin*).
- c) Al-ma'qud alaih (yang menjadi objek akad), yaitu barang yang digadaikan (*al-marhun*) dan utang (*al-marhun bih*). Selain ketiga ketentuan dasar tersebut ada ketentuan tambahan yang disebut syarat yaitu harus ada serah terima (*qabdh*).

Jika semua syarat tersebut terpenuhi dengan ketentuan syariah dan dilakukan oleh orang yang layak melakukan tindakan, maka akad gadai *ar-rahn* tersebut sah.

Syarat pinjaman:

- a) Fotokopi KTP
 - b) Memiliki barang sebagai jaminan
 - c) Membawa BPKB dan STNK asli
- 2) Pembiayaan arrum BPKB

Yaitu skim pinjaman yang ditujukan bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran dengan menggunakan jaminan BPKB motor atau mobil. Secara umum mekanisme operasional pegadaian syariah dapat digambarkan sebagai berikut: melalui akad rahn nasabah menyerahkan barang bergerak

yang dijadikan jaminan dan kemudian pihak pegadaian syariah menyimpan dan merawatnya ditempat yang sudah disediakan, maka nasabah akan membayar untuk biaya penyimpanan dan perawatan. Atas dasar ini dibenarkan bagi pihak pegadaian syariah mengenakan biaya sewa kepada nasabah sesuai jumlah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Syarat pinjaman:

- a) Memilikiusaha
- b) FotocopiKTP
- c) Fotokopi KartuKeluarga
- d) FotokopiSTNK
- e) Memiliki BPKBasli
- 3) Arrum Haji

Adalah pembiayaan syariah untuk melaksanakan ibadah haji. Nasabah yang memiliki emas minimal 15 gram dapat mengajukan pembiayaan haji. Nantinya pihak pegadaian syariah akan mengajukan pendaftaran ke kantor Kementerian Agama untuk mendapatkan nomor tunggu. Kemudian nasabah membayar sisa biaya dengan cara mengangsur ke Pegadaian Syariah sebelum ibadah haji dilaksanakan. Untuk jangka waktu pengembalian pinjaman, ada tiga pilihan angsuran yang ditawarkan pihak Pegadaian Syariah.

Dengan jangka waktu pembiayaan haji mulai 12, 18, 24, dan 36 bulan. Untuk 12 bulan, angsuran per bulannya kurang lebih Rp. 2.336.200, 24 bulan angsurannya Rp. 1.294.500, dan 36 bulan angsurannya kurang

lebih Rp. 947.300.⁶⁵

Persyaratan

- a) FotokopiKTP
- b) Fotokopi KK
- c) Pas foto 3x4 latar putih
- d) Fotokopi buku nikah
- e) Fotokopi akte kelahiran
- f) Jaminan emas batangan senilai 3,5 atau emas perhiasan berkadar minimal 70% senilai 7gr.
- 4) Produk tasjily

Produk rahn tasjily tanah adalah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan tetap seperti petanii, pengusaha, karyawab, proesi dan pensiunan dengan jaminan sertifikat tanah dan bangunan.

Syarat pinjaman:

- a) FotokoiKTP
- b) Fotokopi KartuKeluarga
- c) Fotokopi BukuNikah
- d) FotokopiPBB
- e) otokopi IMB (pinjaman > 50juta)
- f) Asli sertifikat(SHM/SHGB)
- g) Surat KeteranganUsaha/kerja

⁶⁵ www.pegadaian.com

5) Pembiayaan amanah (pembiayaan kendaraan bermotor)

Merupakan pembiayaan berprinsip syariah kepada karyawan tetap maupun pengusaha mikro agar dapat memiliki kendaraan motor atau mobil dengan cara angsuran. Produk ini hanya dapat digunakan bagi karyawan tetap masa kerja minimal 2 tahun, usia minimal 21 tahun, pengusaha produktif yang sah, memiliki rumah tinggal. Dimana produk memiliki keunggulan yaitu proses transaksi berprinsip syariah yang adil dengan prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah dan pembiayaan dengan uang muka terjangkau.

6) Logam mulia

Logam mulia yaitu penyediaan dan jual beli emas batang pada masyarakat umum yang dilakukan secara tunai atau menyicil

Syarat pinjaman:

- a) Fotokopi KTP
- b) Mengisi data
- c) Agunan minimal 20%
- d) Menyetujui akad

7) Tabungan emas

Yaitu jasa yang melakukan transaksi penjualan maupun pembelian emas dengan cara titipan.

Keunggulan:

- a) Mudah, dilayani diseluruh outlet pegadaian, agen pegadaian serta aplikasi, pegadaian digital, pembelian emas mulai dari 0,01gr.

- b) Murah; harga beli mulai dari Rp. 7.000-an.
- c) Aman; telah bekerjasama dengan OJK, transparan dalam pengelolaan dan tahan terhadap inflasi.

Proses pembukuan rekening melalui outlet:

- a) Mengisi formulir pengajuan dan membawa KTP
- b) Membayar biaya administrasi, pengelolaan rekening dan materai.
- c) Membeli emas mulai dari 0,01gr.
- d) Menandatangani buku rekening.

Melalui pegadaian syariah digital:

- a) Download aplikasi pegadaian syariah digital melalui playstore/appstore
- b) Lakukan registrasi
- c) Pilih menu tabunga emas
- d) Input data diri pilih cabang lokasi pembukuan rekening
- e) Pilih metode pembayaran dan lakukan pembayaran sesuai petunjuk
- f) Rekening telah aktif, buku tabungan dapat diambil di cabang pendaftaran.

2. Deskripsi data responden

a. Karakteristik responden

Yang dijadikan responden yaitu nasabah pegadaian syariah yang mengambil produk arrum BPKB dan produk tasjily. Ada 90 sampel responden yang menjadi nasabah dan melakukan transaksi di pegadaian syariah yang ditemui pada saat penelitian sedang berlangsung.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	Laki-laki	43	47,8
2	Perempuan	47	52,2
Total		90	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yakni 47 orang atau sebesar 52,2% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni 43 orang atau sebanyak 47,8%.

b. Umur/usia responden

Adapun karakteristik responden Pegadaian Syariah berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur/Usia

NO	Umur/Usia	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase (%)
1	21-30 Tahun	52	57,7
2	31-40 Tahun	23	25,6
3	41-50 Tahun	14	15,6
4	>50 Tahun	1	1,1
Total		90	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur/usia, maka jumlah responden terbesar adalah responden berumur 21-30 tahun yakni 52 orang atau 57,8%, responden yang berumur 31-40 tahun yakni 23 orang atau 25,6%, responden yang berumur 41-50 tahun yakni 14 orang atau 15,6%, dan responden yang berumur >50 yakni 1 orang atau 1,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi nasabah di Pegadaian Syariah didominasi oleh orang yang berumur 21-30 tahun.

c. Pendidikan terakhir responden

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden Pegadaian Syariah berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	SD/Sederajat	3	3,3
2	SMP/Sederajat	8	8,9
3	SMA/Sederajat	49	54,4
4	D3	2	2,2
5	S1	28	31,2
Total		90	100

Sumber: *Daa primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan pendidikan terakhir, maka jumlah responden terbesar

adalah responden yang berpendidikan SMA yakni 49 orang atau sebesar 54,4%, responden yang SD yakni 3 orang atau sebanyak 3,3%, responden yang berpendidikan SMP yakni 8 orang atau sebesar 8,9%, responden yang berpendidikan D3 yakni 2 orang atau sebesar 2,2% dan responden yang berpendidikan S1 yakni 28 orang atau sebesar 31,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menggunakan jasa Pegadaian Syariah didominasi responden yang berpendidikan SMA.

d. Pekerjaan responden

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden Pegadaian Syariah berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Tanggapan Responden	
		Orang	Presentase (%)
1	Warung Sembako	39	43,3
2	Warung Makan	10	11,1
3	Salon Kecantikan	2	2,2
4	Pedagang Pakaian	16	17,7
5	Percetakan	1	1,1
6	Penjahit Pakaian	2	2,2
7	Pedagang Makanan	18	20,2
8	Bengkel Motor	1	1,1
9	Laundry	1	1,1
Total		90	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan pekerjaan, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang bekerja di warung sembako yakni 39 orang atau 43,3%, responden yang bekerja di warung makan sebesar 10 orang atau 11,1%, responden yang bekerja di salon kecantikan sebesar 2 orang atau 2,2%, responden yang bekerja sebagai pedagang pakaian sebesar 16 orang atau 17,7%, responden yang bekerja di percetakan yakni 1 orang atau 1,1%, responden yang bekerja sebagai penjahit pakaian sebesar 2 orang atau 2,2%, responden yang bekerja sebagai pedagang makanan sebesar 18 orang atau 20,2%, responden yang bekerja di bengkel motor dan laundry masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menggunakan jasa Pegadaian Syariah didominasi responden yang bekerja di warung sembako.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,983256
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,066
	Negative	-0,081
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,191 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,191 atau $0,191 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak.⁶⁶

⁶⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 18.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,76	2,296		1,202	0,233		
	Arrum BPKB	0,291	0,093	0,267	3,124	0,002	0,401	2,493
	Produk Tasjily	0,549	0,073	0,64	7,496	0	0,401	2,493
a. Dependent Variable: UMKM								

a. Dependent Variable: UMKM

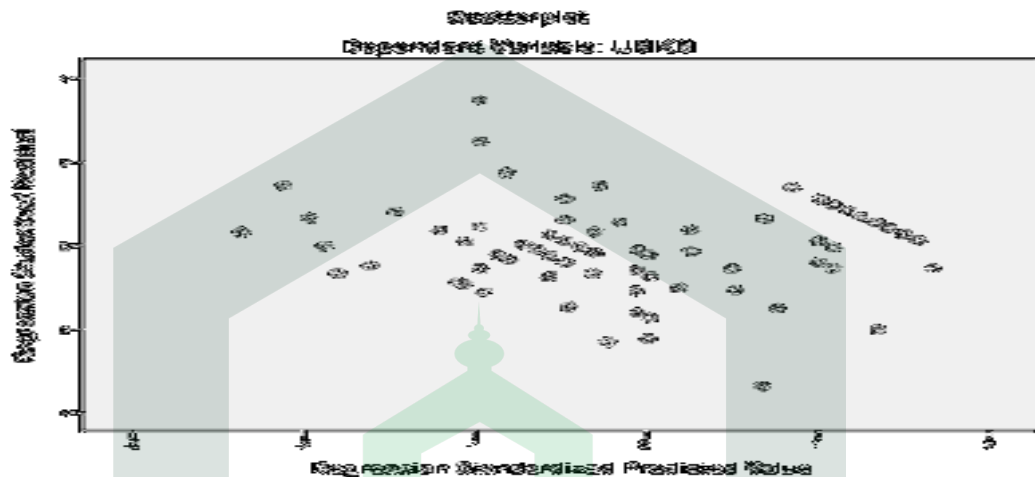
Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel arrum BPKb (X1) sebesar 2,493 dan variabel produk tasjily (X2) sebesar 2,493 lebih kecil dari pada 10 atau $2,493 < 10$ dan $2,493 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel arrum BPKB (X1) sebesar 0,401 dan variabel produk tasjily (X2) sebesar 0,401 lebih besar dari 0,10 atau $0,401 > 0,10$ dan $0,401 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki

nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot*. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Sumber: Output SPSS 25

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan *output scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa.

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot* maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam penelitian ini.

4. Analisis regresi linear berganda

Uji regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS versi 25. Persamaan regresi linear berganda dapat diketahui dari tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,76	2,296		-1,202	0,233
	Arrum BPKB	0,291	0,093	0,267	3,124	0,002
	Produk Tasjily	0,549	0,073	0,64	7,496	0

a. Dependent Variable: UMKM

a. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 4.7 dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel arrum BPKB sebesar 0,291 dan untuk variabel produk tasjily sebesar 0,549 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,760 + 0,291X_1 + 0,549X_2$$

Hasil analisis dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai constant (a) sebesar 2,760 artinya nilai peningkatan skala usaha UMKM sebelum dipengaruhi oleh variabel arrum BPKB dan produk tasjily adalah sebesar 2,760.
- b) Koefisien $\beta_1 = 0,291$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu pada variabel arrum BPKB maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,291.
- c) Koefisien $\beta_2 = 0,549$ menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan produk tasjily akan meningkatkan peningkatan skala usaha UMKM sebesar 0,549. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh positif antara produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM

5. Uji koefisien determinasi (uji R^2)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,745	,740	2,006

a. Predictors: (Constant), Produk Tasjily, Arrum BPKB

Sumber: Output SPSS 25

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.8 tersebut jika dilihat dari output model summary, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,745 (nilai 0,745 pengkuadratan

dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,863 \times 0,863 = 0,745$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,745 atau sama dengan 74,5%. Artinya 74,5% variabel peningkatan skala usaha UMKM bisa dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian yaitu arrum BPKB dan produk tasjily. Sedangkan sisanya ($100\% - 74,5\% = 25,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut *error* (e).

6. Uji hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan signifikan 0,05. Adapun hasil uji t menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-2,760	2,296		-1,202	,233
Arrum BPKB	,291	,093	,267	3,124	,002
Produk Tasjily	,549	,073	,640	7,496	,000

a. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Output SPSS 25

Kriteria uji parsial (uji t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) =

$n-k-1$ adalah $90-2-1 = 87$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,87} = 1,987$. Selain t_{hitung} dapat menggunakan signifikan penelitian $<0,05$. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Pengaruh arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,124$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,241 > 1,987$) dengan signifikansi sebesar 0,002 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh posisi dan signifikan antara arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM.

2) Pengaruh produk tasjili terhadap peningkatan skala usaha UMKM

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,496$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,496 > 1,987$) dengan signifikansi 0,000 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arrum BPKB (X_1) dan produk tasjily (X_2) terhadap peningkatan skala usaha UMKM (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian yaitu:

1. Pengaruh arrum BPKB terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo

Pembiayaan arrum BPKB adalah salah satu produk Pegadaian Syariah di Kota Palopo yang merupakan singkatan dari ar-rahn untuk usaha mikro dengan jaminan berupa surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor atau BPKB. Bertujuan untuk membantu para pengusaha mikro dan kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan berupa surat kepemilikan kendaraan atau BPKB. Namun kendaraan tersebut dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional pemilik.

Berdasarkan uji parsial (uji t) jika dilihat bahwa hasil signifikan dari variabel arrum BPKB (X_1) sebesar 0,002 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau $0,002 < 0,05$ dan jika dilihat dari t_{hitung} sebesar 3,241 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987 atau $3,241 > 1,987$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Safinatul Ummah, yang menyatakan bahwa produk pembiayaan arrum BPKB dapat meningkatkan usaha mikro nasabah. Data dari 20 nasabah arrum BPKB Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo sebanyak 65% mengalami kenaikan laba, 25% tidak mengalami kenaikan laba dan 10% mengatakan laba yang mereka peroleh musiman. Dari segi peningkatan karyawan dari 20 nasabah terdapat 40% mengalami kenaikan dan 40% tidak mengalami kenaikan, 20% tidak memiliki karyawan. Dan terdapat 1 orang

nasabah menggunakan dana pembiayaan untuk perluasan tempat usaha.⁶⁷

Mutmainnah dalam penelitiannya menyatakan bahwa produk pembiayaan arrum BPKB yang ada pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Sentral Makassar sangat berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, bahwa setelah nasabah mendapatkan pembiayaan arrum, pendapatan nasabah rata-rata meningkat dari 4 juta – 5 juta Rupiah perbulan, serta dapat membantu nasabah dalam menambah modal usahanya.⁶⁸

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratu Desta yang menyarakan bahwa produk pembiayaan arrum BPKB dapat meningkatkan usaha nasabah Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan. Dari data 23 nasabah pembiayaan arrum BPKB Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan terdapat 52% nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan karena yang didapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan 48% nasabah yang tidak mengalami peningkatan pendapatan, karena pendapatan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.⁶⁹

Produk arrum BPKB pada Pegadaian Syariah sangat membantu bagi usaha mikro kecil dalam memperoleh pinjaman dana untuk menambah modal usahanya atau memperluas usaha tersebut. Nasabah yang

⁶⁷Fina Safinatul Ummah. *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*. (Surabaya: 2018). <http://digilib.uinsby.ac.id>.

⁶⁸Mutmainnah. *Analisis Pembiayaan Arrum PT Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus pada Kantor Cabang PT Pegadaian Syariah Sentral Makassar*. (Makassar: 2012). <http://repository.uin-alaudidin.ac.id>.

⁶⁹ Ratu Desta, *Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Islam (Studi pada PT Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung)*. (Bandar Lampung: 2018). <http://repository.radenintan.ac.id>.

mendapatkan pinjaman dari produk arrum BPKB di Pegadaian Syariah memperoleh pendapatan atau keuntungan yang meningkat. hal ini disebabkan karena dana tersebut benar-benar dimanfaatkan.

2. Pengaruh produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo

Di dalam pelaksanaan pembiayaan terdapat tahapan-tahapan dalam proses pembiayaan yang harus dipatuhi atau dilaksanakan oleh calon nasabah dari awal sampai akhir pembiayaan. Sebagai tahapan awal proses pembiayaan yaitu secara formal, permohonan pembiayaan dilakukan secara tertulis dari nasabah, yang diajukan kepada teller pegadaian syariah. Akan tetapi di dalam pelaksanaan pengajuan pembiayaan terlebih dahulu dilakukan secara lisan.⁷⁰

Berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel *coffisient* menunjukkan bahwa hasil signifikan dari variabel produk tasjily (X2) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signiikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} 7,496 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987 atau $7,496 > 1,987$, dengan demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo. Dimana produk tasjily dapat membantu nasabah

⁷⁰ Muhammad Nafis. *Praktek Murabahah dalam Jual Beli Rumah*. (Banten: 2017).

untuk mendapatkan pinjaman dana untuk meningkatkan usaha atau memperluas usahanya.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka di dapatkan kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengujian menyatakan arrum BPKB berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,475 > 1,987$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Produk tasjily tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo. Berdasarkan uji t pada tabel *cofficient* menunjukkan bahwa hasil signifikan dari variabel produk tasjily (X_2) sebesar 0,175 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,175 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,386 < 1,987$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

B. Saran

1. Pegadaian Syariah Kota Palopo merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan pembiayaan arrum BPKB dan produk tasjily yang diperuntukan untuk pengusaha mikro kecil dan menengah, diharapkan dapat lebih meningkatkan produk arrum BPKB dan produk tasjily serta selalu membantu para pengusaha mikro kecil dan menengah.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti modal, laporan laba rugi. Dan juga diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait dengan metode penelitian kualitatif agar mendapat informasi lebih mendalam.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- A Karim Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Antonio, MS. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Arsyad Lincolin, *Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset. 2008.
- Darmawan, Dani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Desta, Ratu. *Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam [Skripsi]*. Bandar Lampung (ID): UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Erwin. *Implementasi Financial Inclusion (Inklusif Keuangan) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Kearifan Lokal Sebagai Variabel Moderating*. (Unpublished). IAIN Palopo. 2018.
- Mukti Fajar, *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2016.
- Gani, Irwan & Amalia, Siti. *Alat analisis data aplikasi statistic untuk penelitian bidang ekonomi & social*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Ed. III. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro. 2005.
- Hanasresti, Nindea. *Kesesuaian Akad Rahn Tasjily dalam Transaksi Gadai Tanah di Pegadaian Syariah [Skripsi]*. Universitas Jember: 2019.
- Haris, H. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gerbang Media. 2015.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia. 2005.
- Hermawan, Agus. *Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Ifham, Ahmad. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2010.
- Ilyas, R. *Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah. Jurnal Penelitian*, Vol. 0, No. 1. 2015.

Irmawati Setyani, dkk., *Model Inklusi Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan*, *Journal of Economics and Policy*, Vol. 6, No.2. 2013.

Jannah, Wirdatul. *Kelayakan Nasabah dalam Pengajuan Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro Kecil) pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkiang Menurut Ekonomi Islam. [Skripsi]*. Riau (ID): Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2011.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Sygma. 2014.

Lisara, Wahdah Lia. *Pengaruh Modal dan Pembiayaan Arrum terhadap Perkembangan Usaha Studi pada Pegadaian Syariah Cabang Solo Baru [Skripsi]*. Surakarta (ID): Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017.

Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syariah*, Cet. I. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: (UUP) AMPYKPN, 2005.

Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah. 2003.

Mutmainnah. *Analisis Pembiayaan Arru PT Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil [Skripsi]*. Makassar (ID): Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. 2012.

Nurmalasari. "Preferensi Masyarakat Kota Palopo terhadap Pegadaian Syariah." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*. (2013).td.

Puspitasari, Fika, *Seluk Beluk Pegadaian*. Yogyakarta: Intan Sejati Klaten. 2007,

Sekaran Uma dan Roger Bogue, *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6, Buku 2, Jakarta : Salemba 4. 2017.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Susilawati dan Rio F Wilanntara. *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung: Replika Aditama. 2016.

Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu*

Penting. Jakarta: Penerbit Salemba Empa. 2002.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab I Pasal I

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, N0. 1. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Ummah, Fina Safinatul. *Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKP dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo [Skripsi]*. Surabaya (ID): Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2018.

<https://teknikelektronika.com/analisis-regresi-linear-sederhana-simple-linear-regression/>

<https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>

<https://www.statistikian.com/2012/08/regresi-linear-sederhana-dengan-spss.htm>



IAIN PALOPO

Kepada Yth,.....

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Syamsinar
NIM : 16 0402 0215
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **"Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk Tasjily terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo (Studi Kasus PT Pegadaian Syariah Kota Palopo)"**. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

IAIN PALOPO

Syamsinar

NIM. 16.0402.0215

PROFIL RESPONDEN

Isi dan berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
Laki-Laki
Prempuan
3. Usia :
< 21 Tahun
21 – 30 Tahun
31 – 40 Tahun
41 – 50 Tahun
> 50 Tahun
4. Pendidikan Trakhir :
SD
SMP/MTs
SMA/SMK/MAN
.....
5. Jenis Usaha :
6. Tempat Usaha :
7. Jumlah Tenaga Usaha :

Kriteria Usaha

1. Berapa lama usaha yang ditekuni?
2. Berapa modal awal sebelum memperoleh pembiayaan?
3. Berapa rata-rata pembiayaan perbulan sebelum memperoleh pembiayaan produk arrum dan produk tasjily?
4. Berapa jumlah pembiayaan produk arrum dan produk tasjily diterima?
5. Berapa rata-rata pendapatan perbulan setelah menerima pembiayaan produk arrum dan produk tasjily?

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang lewat.

B. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan disesuaikan dengan seberapa banyak pengetahuan anda mengenai perbankan syariah. Skala penilaian adalah sebagai berikut.

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apakah anda mengetahui tentang Pegadaian Syariah ?

Ya

Tidak

2. Apakah anda menggunakan jasa Pegadaian Syariah ?

Ya

Tidak

I. PRODUK ARRUM

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
KEPERCAYAAN						
1	Saya merasa bahwa produk arrum BPKB telah sesuai dengan syariah					
2	Saya merasa bahwa produk arrum BPKB dapat membantu saya dalam mencukupi kebutuhan usaha saya					
3	Saya merasa bahwa produk arrum BPKB dapat mengembangkan usaha saya					
RESIKO						
4	Saya mengantisipasi agunan agar tidak hilang					
5	Saya mengantisipasi agar barang yang saya gadai tidak ditaksir dengan harga rendah					
6	Saya mengantisipasi agar tidak terjadinya tunggakan pembayaran					
KESEPAKATAN						
7	Saya merasa akad yang digunakan dalam produk arrum BPKB itu relatif efisien					
8	Saya merasa biaya penyimpanan dan pemeliharaan tidak memberatkan saya					
9	Saya merasa biaya angsuran yang saya bayar tidak memberatkan					

II. PRODUK TASJILY

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
BALAS JASA						
1	Saya merekomendasikan produk tasjily karena biaya admin yang relatif murah					
2	Saya merekomendasikan produk tasjily karena biaya admin sesuai dengan prosedur					
3	Saya merekomendasikan produk tasjily karena transparansi dalam menetapkan biaya admin					
KESEPAKATAN						
4	Saya merasa akad yang digunakan dalam produk tasjily itu relatif efisien					
5	Saya merasa biaya penyimpanan dan pemeliharaan tidak memberatkan saya					
6	Saya merasa biaya angsuran yang saya bayar					

	tidak memberatkan					
JANGKA WAKTU						
7	Saya merasa terbantu dengan kebijakan jangka waktu pelunasan produk tasjily					
8	Saya merasa jangka waktu pelunasan produk tasjily sesuai dengan keinginan saya					
9	Saya merasa jangka waktu pelunasan produk tasjily sesuai dengan kemampuan pendapatan saya					

III. UMKM

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
TENAGA KERJA						
1	Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, tenaga kerja saya makin produktif					
2	Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, usaha saya membutuhkan tambahan tenaga kerja					
PENDAPATAN						
3	Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, keuntungan usaha sesuai target atau melebihi target					
4	Setelah mendapat dana dari pegadaian syariah, usaha saya secara umum lebih meningkat					
JUMLAH ASET						
5	Setelah saya mengajukan dana dari pegadaian syariah maka jumlah asset saya semakin meningkat					
6	Setelah mendapatkan bantuan dana dari pegadaian syariah saya akan memperluas usaha saya seperti membuka cabang baru					
LOKASI						
7	Setelah mendapat bantuan dana, lokasi usaha makin mudah di dapat (karena perbaikan palang nama/reklame usaha, dst)					

~ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA ~

**HASIL KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PRODUK
ARRUM BPKB DAN PRODUK TASJILY TERHADAP
PENINGKATAN SKALA USAHA UMKM DI KOTA PALOPO
(STUDI KASUS PT PEGADAIAN SYARIAH KOTA PALOPO)**

RESPONDEN	DATA RESPONDEN																												
	ARRUM BPKB										RAHN TASJILY										UMKM								
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	X	1	2	3	1	2	3	1	2	3	X	2	1	2	1	2	1	2	1	Y
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	28
2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	9	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	4	8
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	0	5	4	4	5	4	4	4	30
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	31
5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	6	3	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	31
6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	33
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	32
8	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	6	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	5	5	31
9	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	8	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	28
10	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	7	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	38
11	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	6	4	4	5	4	5	5	4	3	3	7	4	4	4	4	4	4	4	38
12	4	5	4	4	5	5	4	5	4	0	5	5	4	4	3	4	5	4	3	7	4	4	5	4	4	4	4	4	39
13	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	6	3	5	5	4	4	4	3	5	8	3	4	4	4	5	5	4	4	39
14	5	5	5	5	3	4	4	4	4	9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	30
15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	9	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	30
16	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	6	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	33

7										9								7							0		
1										3								3							3		
8	4	4	4	4	5	5	4	5	4	9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	2	
1										3								3							3		
9	4	5	5	4	5	4	4	4	4	9	4	5	4	4	5	4	4	4	8	4	4	5	5	5	4	2	
2										3								4							3		
0	4	4	4	4	5	5	4	4	4	8	4	4	4	5	5	5	4	5	0	5	4	4	4	5	4	0	
2										3								3							2		
1	3	4	4	4	5	4	4	5	5	8	4	4	5	4	4	5	4	4	3	7	4	3	5	4	4	5	9
2										4								4							3		
2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	0	4	4	4	4	5	5	5	5	4	0	4	4	5	5	4	4	0
2										4								4							3		
3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	
2										3								3							2		
4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	7	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	8	
2										3								3							2		
5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	9	4	4	4	5	4	4	4	5	3	7	4	4	4	4	5	9	
2										3								3							2		
6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	8	4	4	5	4	5	4	4	4	8	4	4	4	4	5	4	9	
2										3								3							2		
7	4	4	5	5	5	4	4	4	4	9	4	4	4	4	5	4	4	4	7	5	4	4	4	4	4	9	
2										4								3							2		
8	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	8	
2										4								4							3		
9	3	4	5	5	5	5	4	4	5	0	4	5	5	4	4	5	4	5	4	0	3	5	5	5	5	4	1
3										3								3							3		
0	3	4	5	5	5	4	4	4	5	9	3	5	4	4	4	4	5	4	6	3	5	5	5	5	5	3	
3										3								3							3		
1	5	4	4	4	4	4	4	3	5	7	5	5	4	5	4	4	4	3	4	8	5	5	4	4	4	0	
3										3								3							2		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	5	5	4	4	8	4	3	4	4	4	5	8	
3										4								3							3		
3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	5	8	4	4	5	4	5	4	0
3										3								3							2		
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	7	4	4	4	5	4	4	5	4	8	4	4	5	4	4	4	9	
3										3								4							3		
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	7	5	5	4	3	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	5	2	
3										4								4							3		
6	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	4	5	5	5	4	1	5	5	4	4	4	5	2
3										4								4							3		
7	3	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	3	
3										3								3							2		
8	4	4	4	4	4	5	5	5	4	9	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	9	
3										4								3							2		
9	4	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	9	4	5	4	4	4	4	9	

4										4								3							2	
0	3	5	5	5	5	5	4	4	4	0	4	4	5	4	4	4	4	7	4	3	4	4	5	4	4	8
4										4								3							3	
1	4	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	4	5	4	3	5	5	9	4	5	5	5	4	5	5	3
4										4								3							2	
2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	8
4										4								4							3	
3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	0
4										4								4							3	
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	1	5	5	4	5	4	5	5	3
4										4								3							3	
5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	0	5	5	3	4	4	5	4	9	5	4	4	4	4	4	5	0
4										3								3							2	
6	5	4	5	4	5	3	4	5	4	9	5	4	4	4	5	4	3	9	5	4	4	4	4	4	4	9
4										4								4							2	
7	5	5	4	4	4	4	5	4	5	0	5	3	4	5	5	4	5	0	4	4	4	4	4	4	4	8
4										4								3							2	
8	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	9	3	5	4	4	4	4	4	8
4										4								4							2	
9	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	9
5										3								3							2	
0	4	5	4	4	5	4	3	4	4	7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
5										4								4							3	
1	5	4	5	4	4	5	5	3	5	0	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4
5										4								4							3	
2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	1	5	4	5	5	4	4	4	0	5	4	4	4	4	4	5	0
5										4								4							3	
3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	1	5	4	4	4	4	4	5	0
5										4								3							2	
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	9	5	4	4	4	4	4	4	9
5										4								3							3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	9	5	5	4	4	4	4	4	0
5										4								3							3	
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	9	4	5	4	4	4	5	5	1
5										4								3							3	
7	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	6	5	5	4	4	4	4	4	0
5										3								3							3	
8	3	4	5	4	4	4	4	4	5	7	4	3	4	5	5	4	5	8	5	5	5	5	5	5	5	5
5										4								4							2	
9	4	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	8
6										4								4							3	
0	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	0	5	5	5	4	4	5	5	3
6										3								3							2	
1	4	5	5	4	4	5	5	4	3	9	4	4	4	3	4	4	5	8	4	4	4	4	4	4	3	7
6	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3

2										7								9							0
6										3								3							2
3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	8	4	4	4	5	5	4	4	8	4	4	4	4	4	4	8
6										3								3							2
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	9	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	8
6										3								4							3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	7	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	0
6										3								3							3
6	3	4	4	5	4	4	5	4	4	7	4	4	4	5	4	4	5	8	4	4	5	4	4	5	0
6										4								4							3
7	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4
6										3								4							3
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	9	5	5	5	4	5	4	4	0	5	5	5	5	5	5	5
6										4								4							3
9	5	5	4	4	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	0
7										3								3							2
0	4	4	4	4	5	4	4	4	4	7	4	4	4	5	4	4	4	7	4	4	4	4	4	4	8
7										3								3							2
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	7	4	4	5	4	5	4	4	8	4	4	4	4	4	4	8
7										3								3							2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	5	5	4	4	8	4	4	4	4	4	4	8
7										3								3							2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	7	4	4	5	4	4	4	4	7	4	5	4	4	4	4	9
7										3								3							3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	5	4	5	8	4	4	4	5	4	5	0
7										3								3							2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	8
7										3								3							2
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	6	3	4	4	4	4	4	7
7										3								3							2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	8
7										4								3							2
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	8
7										3								3							2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	8
8										3								4							2
0	5	4	5	4	4	4	5	4	3	8	4	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	8
8										4								4							2
1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	1	5	4	4	4	4	4	9
8										4								4							3
2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8										4								4							3
3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	0	5	4	4	4	4	5	5	0	4	5	5	5	5	5	4
8										4								3							3
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	5	3	4	4	4	5	9	5	4	5	4	4	5	1

8										4									3							3		
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	5	9	4	4	4	4	5	4	5	0	
8										4									3							2		
6	4	4	4	5	5	5	4	5	4	0	4	4	4	4	4	4	4	5	4	7	4	4	4	4	4	4	8	
8										4										3						2		
7	4	4	4	5	5	5	5	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	8	
8										3										3						2		
8	4	4	4	4	5	5	4	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	5	4	4	4	4	4	9	
8										4										4						3		
9	3	5	4	4	5	5	5	4	5	0	4	5	4	5	4	4	5	5	4	0	5	5	4	4	4	5	4	1
9										4										3						3		
0	4	4	4	5	5	5	5	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	



IAIN PALOPO

[illegible]

Item _5	Pearson	0,116	0,112	0,061	,447**	1	,287**	0,095	0,089	0,093	,395**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	0,277	0,294	0,566	0		0,006	0,371	0,403	0,386	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Item _6	Pearson	,293**	,208*	0,182	,222*	,287**	1	,337**	0,191	,250*	,480**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,049	0,087	0,036	0,006		0,001	0,071	0,018	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Item _7	Pearson	,504**	,237*	,510**	,336**	0,095	,337**	1	,450**	,526**	,676**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	0	0,025	0	0,001	0,371	0,001		0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Item _8	Pearson	,504**	,347**	,449**	,219*	0,089	0,191	,450**	1	,563**	,647**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	0	0,001	0	0,038	0,403	0,071	0		0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Item _9	Pearson	,449**	,237*	,448**	,424**	0,093	,250*	,526**	,563**	1	,685**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	0	0,024	0	0	0,386	0,018	0	0		0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Skor _total	Pearson	,774**	,631**	,725**	,594**	,395**	,480**	,676**	,647**	,685**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Produk Tasjily (X2)

		Correlations									
		Ite m_ 1	Ite m_ 2	Ite m_ 3	Ite m_ 4	Ite m_ 5	Ite m_ 6	Ite m_ 7	Ite m_ 8	Ite m_ 9	Skor_ total
Ite m_ 1	Pearson Correlati on	1	,79 9**	,63 0**	,64 7**	,60 0**	,43 3**	,39 7**	,48 2**	,75 3**	,840**
	Sig. (2- tailed)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Ite m_ 2	Pearson Correlati on	,79 9**	1	,64 1**	,62 2**	,50 4**	,35 4**	,49 4**	,46 5**	,60 1**	,797**
	Sig. (2- tailed)	0		0	0	0	0,0 01	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Ite m_ 3	Pearson Correlati on	,63 0**	,64 1**	1	,45 9**	,55 6**	,49 7**	,44 9**	,44 2**	,60 2**	,765**
	Sig. (2- tailed)	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Ite m_ 4	Pearson Correlati on	,64 7**	,62 2**	,45 9**	1	,60 8**	,52 7**	,43 4**	,51 7**	,53 2**	,771**
	Sig. (2- tailed)	0	0	0		0	0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Ite m_ 5	Pearson Correlati on	,60 0**	,50 4**	,55 6**	,60 8**	1	,63 2**	,55 4**	,45 5**	,62 9**	,803**
	Sig. (2- tailed)	0	0	0	0		0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Ite m_ 6	Pearson Correlati on	,43 3**	,35 4**	,49 7**	,52 7**	,63 2**	1	,35 0**	,41 8**	,44 0**	,664**
	Sig. (2- tailed)	0	0,0 01	0	0	0		0,0 01	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Ite m_ 7	Pearson Correlati on	,39 7**	,49 4**	,44 9**	,43 4**	,55 4**	,35 0**	1	,62 3**	,56 3**	,699**

Item_8	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0,001		0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	,482**	,465**	,442**	,517**	,455**	,418**	,623**	1	,627**	,726**
Item_9	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	,753**	,601**	,602**	,532**	,629**	,440**	,563**	,627**	1	,838**
Skor_total	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0		0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	,840**	,797**	,765**	,771**	,803**	,664**	,699**	,726**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	,840**	,797**	,765**	,771**	,803**	,664**	,699**	,726**	,838**	1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Peningkatan Skala Usaha UMKM (Y)

		Correlations							Skor_total
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	
Item_1	Pearson Correlation	1	,686*	,647*	,607*	,643*	,601*	,540*	,809**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Item_2	Pearson Correlation	,686*	1	,639*	,635*	,618*	,677*	,624*	,842**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Item_3	Pearson Correlation	,647*	,639*	1	,794*	,698*	,587*	,681*	,863**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0	0	0
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

	tailed)								
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,607*	,635*	,794*	1	,665*	,601*	,694*	,854**
Item_4	Correlat								
	ion								
	Sig. (2-	0	0	0		0	0	0	0
	tailed)								
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,643*	,618*	,698*	,665*	1	,611*	,602*	,828**
Item_5	Correlat								
	ion								
	Sig. (2-	0	0	0	0		0	0	0
	tailed)								
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,601*	,677*	,587*	,601*	,611*	1	,686*	,817**
Item_6	Correlat								
	ion								
	Sig. (2-	0	0	0	0	0		0	0
	tailed)								
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,540*	,624*	,681*	,694*	,602*	,686*	1	,826**
Item_7	Correlat								
	ion								
	Sig. (2-	0	0	0	0	0	0		0
	tailed)								
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson	,809*	,842*	,863*	,854*	,828*	,817*	,826*	1
Skor_t	Correlat								
otal	ion								
	Sig. (2-	0	0	0	0	0	0	0	
	tailed)								
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel Arrum BPKB (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,821	9

2. Variabel Produk Tasjily (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	9

3. Variabel Peningkatan Skala Usaha UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	7

IAIN PALOPO

DOKUMENTASI



IAIN PALOPO





SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR: 27 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI
SKRIPSI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Penguji dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 19 Maret 2021
Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal
4. Kabiro AUAK;

5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Pertinggal



IAIN PALOPO

LAMPIRAN: SURAT
KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR: 27 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Syamsinar NIM : 16.0402.0215
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Produk Arrum BPKB dan Produk
Tasjily terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKMDi Kota Palopo (Studi Kasus PT Pegadaian Syariah di Kota Palopo)
- III. Tim Dosen Penguji :
Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Pembantu Penguji (II) : Ilham, S. Ag., M.A.

Palopo, 19 Maret 2021

IAIN PALOPO



a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.A.M. Hasyim Rasyid Kota Palopo - Sulawesi Selatan Selatan - (KAT) 91000

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 947/PP/OPMPTSP/2020

DAFTAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penemuan PTSP,
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian, Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Non-Perizinan di Kota Palopo,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Penelitian dan Nonperizinan yang Menghasilkan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Penelitian dan Nonperizinan yang Merupakan Urusan Pemerintah yang Diambil Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SYAMSIAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perum. Graha Jannah Kota Palopo
Pekerjaan : mahasiswa
NIM : 18.0402.0215

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PRODUK ARRUM BPKB DAN PRODUK TABJLY TERHADAP PENINGKATAN SKALA USAHA
UMKM DI KOTA PALOPO (STUDI KASUS PT. PEGADAIAN SYARIAH KOTA PALOPO)**

Lokasi Penelitian : PT. PEGADAIAN SYARIAH KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 18 November 2020 s.d. 18 Februari 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERSIKUT

1. Sehekan dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian lainnya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo,
2. Menaatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab ibadah selengkap,
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan,
4. Menyediakan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo,
5. Surat izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila ada pemegang izin melanggar ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Dengan Surat izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana dimaksud.

Dibuatkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 18 November 2020.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, S.E., M.A.P.
Pangkat : Penata
NIP. 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kependidikan, Kota Palopo
2. Walikota Palopo
3. Wakil Walikota Palopo
4. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo
5. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo
7. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo



RIWAYAT HIDUP

Syamsinar, lahir di Bone pada tanggal 11 November 1998. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Yunus dan ibu bernama Samsuriati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Perum.

Graha Jannah, Songka Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 1 Tonggoni. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs. Nurul Iman Pomalaahingga tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pomalaa hingga tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada saat menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti organisasi anggota kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah, dan Tapak Suci.

Contact Person Penulis : syamsinarsinqr409@gmail.com

IAIN PALOPO